

SKRIPSI

**PERAN ASATIDZ DALAM PENGEMBANGAN SIKAP
KEBERAGAMAAN SANTRI PADA PONDOK PESANTREN DARUN
NASYI'IN BUMI JAWA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**ROHMAD
NPM. 1501010294**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1442 H / 2021 M**

**PERAN ASATIDZ DALAM PENGEMBANGAN SIKAP
KEBERAGAMAAN SANTRI PADA PONDOK PESANTREN DARUN
NASYI'IN BUMI JAWA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ROHMAD
NPM. 1501010294

Pembimbing I : Prof. Dr. IDA UMAMI, M.Pd, Kons.
Pembimbing II : MUHAMMAD ALI, M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1442 H / 2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296, website: www.syariah.metrouniv.ac.id, E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : -
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan timbangan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

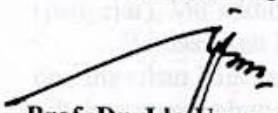
Nama : Rohmad
NPM : 1501010294
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan: : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **PERAN ASATIDZ DALAM PENGEMBANGAN
SIKAP KEBERAGAMAAN SANTRI PADA PONDOK
PESANTREN DARUN NASYI'IN BUMI JAWA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**


Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Metro, Juni 2021
Pembimbing II


Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons
NIP. 19740607 199803 2 002


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Mengetahui

Dekan Jurusan PAI



PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERAN ASATIDZ DALAM PENGEMBANGAN SIKAP
KEBERAGAMAAN SANTRI PADA PONDOK PESANTREN
DARUN NASYI'IN BUMI JAWA KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR**

Nama : **ROHMAD**
NPM : 1501010294
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro Lampung.

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Metro, Juni 2021
Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-3286/11-23-1/D/PP-00-9/08/2021

Skripsi dengan judul: PERAN ASATIDZ DALAM PENGEMBANGAN SIKAP
KEBERAGAMAAN SANTRI PADA PONDOK PESANTREN DARUN
NASYI'IN BUMI JAWA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh:
Rohmad, NPM: 1501010294, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah
diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada
Hari/Tanggal: Senin, 26 Juli 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
Penguji I : Basri, M.Ag
Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I.
Sekretaris : Aneka, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zukairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PERAN ASATIDZ DALAM PENGEMBANGAN SIKAP KEBERAGAMAAN SANTRI PADA PONDOK PESANTREN DARUN NASYI'IN BUMI JAWA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

ROHMAD

Ustadz mempunyai peranan yang besar dalam dunia pendidikan, terutama dalam pendidikan Islam di pondok pesantren. Untuk mencetak generasi penerus yang cerdas, berkarakter mulia maka untuk itu perlu adanya evaluasi tentang peran guru agama di sekolah atau pondok pesantren, seperti pondok pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini guna untuk mengetahui bagaimana peran asatidz dalam pengembangan sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur. Pertanyaan utama yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah : (1) Bagaimana peran asatidz dalam pengembangan sikap keberagamaan santri pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur? (2) Apa kendala yang dihadapi asatidz dalam pengembangan sikap keberagamaan santri pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur? (3) bagaimana upaya asatidz untuk mengatasi kendala dalam pengembangan sikap keberagamaan santri pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang menghasilkan data-data yang diperoleh dari objek penelitian dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian dilakukan analisis dengan cara mendeskripsikan data dari informan, mereduksi data sesuai kebutuhan penelitian, kemudian dianalisis oleh penulis, dan disimpulkan untuk menjawab penelitian.

Temuan penelitian ini bahwa: (1) Peran asatidz dalam pengembangan sikap keberagamaan santri pada pondok pesantren darun nasyi'in yaitu sebagai murabbi(pendidik/penasehat/pengawas), mu'alim (pengajar), mu'addib (penanaman nilai) (2) Kendala yang dihadapi asatidz dalam pengembangan sikap keberagamaan santri pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Nasyi'in yaitu adanya dampak negatif dari media elektronik katika pulang, pengaruh pergaulan di lingkungan, kendala lain yang ditemui oleh pada pondok pesantren Darun Nasyi'in adalah kurangnya dukungan dari orang tua santri (3) Upaya asatidz untuk mengatasi kendala dalam pengembangan sikap keberagamaan santri pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in yaitu Memberikan sanksi/ hukuman (ta'ziran), Meningkatkan kerja-sama dengan orang tua, Mengadakan Kegiatan Keagamaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi mahasiswa, guru Pendidikan Agama Islam, para peneliti dan semua pihak yang membutuhkan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohmad
NPM : 1501010294
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,

Yang Menyatakan



Rohmad
Npm. 1501010294

MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ
أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal (QS. Al-Hujurat: 13)¹

¹ QS. Al-Hujurat: 13. 49

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Kasinu dan ibuk Tukinah yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, dan membesarkanku dengan kasih sayang dan kesabaran. Mereka senantiasa melangitkan munajat demi keberhasilan penulis menapaki tangga pendidikan hingga sejauh ini.
2. Kakak ku tercinta Susanti yang telah memberikan semangat dan do'anya.
3. Alamamater Tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya serta nikmat yang tidak terhenti-hentinya diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Bapak Umar. M.Pd.I ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
4. Bapak Muhammad Ali. M.Pd.I sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi.
5. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi.
6. Pimpinan pondok pesantren dan dewan asatidz pondok pesantren Darun Nashi'in yang telah bersedia memberikan informasi dan waktu.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, Juni 2021

Penulis

Rohmad
NPM. 1501010294

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pernyataan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengembangan Sikap Keberagamaan	9
1. Pengertian Sikap Keberagamaan	9
2. Dasar-Dasar Keberagamaan.....	11

3.	Tujuan Keagamaan	14
4.	Komponen-Komponen Sikap Keberagamaan.....	14
5.	Ciri-Ciri Dan Sikap Keberagamaan	15
6.	Indikator Sikap Keberagamaan.....	17
7.	Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Keberagamaan	19
B.	Peran Asatidz	21
1.	Pengetian Peran Asatidz.....	21
2.	Tugas Dan Tanggung Jawab Asatidz.....	22
3.	Macam-Macam Peran Asatidz	24
4.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Asatidz	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Jenis dan Sifat Penelitian	27
B.	Sumber Data	29
C.	Teknik Pengumpulan Data	31
D.	Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
E.	Teknik Analisa Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Temuan Umum	
1.	Sejarah Singkat Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur	38
2.	Visi Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Darun Nasyi'in	39
3.	Tata Tertib Pondok Pesantren Darun Nasyi'in	41
4.	Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darun Nasyi'in.....	45

5. Keadaan Santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in.....	47
6. Keadaan Asatidz Pondok Pesantren Darun Nasyi'in.....	48
B. Temuan Khusus.....	49
1. Peran Asatidz Dalam Pengembangan Sikap Keberagamaan Santri Pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur.....	49
2. Kendala Yang Dihadapi Asatidz Dalam Pengembangan Sikap Keberagamaan Santri Pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur	53
3. Upaya Asatidz Untuk Mengatasi Kendala Dalam Pengembangan Sikap Keberagamaan Santri Pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur	55
C. Pembahasan	60

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	67
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in.....	47
Tabel 2 Keadaan Ustadz Pondok Pesantren Darun Nasyi'in	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Kepengurusan Putra Pondok Pesantren Darun Nasyi'in.....	45
Gambar 2 Struktur Organisasi Kepengurusan Putri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline	70
Lampiran 2 Alat pengumpul data.....	74
Lampiran 3. Hasil wawancara.....	83
Lampiran 4. Hasil opservasi.....	96
Lampiran 5. Surat izin pra survey	99
Lampiran 6. Surat balasan pra survey	100
Lampiran 7. Bimbingan skripsi.....	101
Lampiran 8. Surat tugas	102
Lampiran 9. Surat izin reseach.....	103
Lampiran 10. Surat balasan reseach.....	104
Lampiran 11. Surat keterangan penelitian	105
Lampiran 12. Konsultasi bimbingan skripsi	106
Lampiran 13. Dokumentasi foto wawancara	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era informasi dan pengetahuan yang ditandai oleh penempatan teknologi informasi dan kemampuan intelektual sebagai modal utama dalam berbagai bidang kehidupan, ternyata di sisi lain memberikan dampak negatif terhadap pengembangan karakter dan dalam segi sikap keberagamaan bangsa. Semakin hari degradasi moral, sikap, dan perilaku semakin terasa di berbagai kalangan akademik, pekerja, juga di masyarakat.

Mengatasi kemerosotan moral yang sedang melanda bangsa Indonesia, Pondok pesantren mempunyai peranan yang besar dalam dunia pendidikan, terutama dalam pendidikan Islam. Maka tidak salah jika diskursus pendidikan terus memposisikan pendidikan yang berkenaan dengan pengembangan sikap keberagamaan sebagai jalan keluarnya, sekaligus sebagai salah satu usaha untuk mencetak sikap keberagamaan santri ahli dzikir, fikir, dan ikhtiar. Hal tersebut sesuai dengan visi yang ada di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in. Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan yang akan mampu membentuk sikap keberagamaan santri yaitu tidak hanya melalui kecerdasan kognitif semata, akan tetapi menekankan pada aspek afektif dan psikomotorik dengan mengajarkan nilai-nilai dan norma yang sesuai dengan syari'at Islam.

Pondok pesantren sangat penting sebagai lembaga pendidikan yang bernafaskan islam yang menyelenggarakan pendidikan secara non klasikal yang

diharapkan dapat mentranspormasi nilai-nilai agama islam kepada individu muslim dimanapun mereka berada dan pondok pesantren sekaligus membina hubungan silaturahmi, persatuan dn kesatuan bangsa dan membentuk mengembangkan sikap keberagamaan muslim serta menjauhkan manusia dari perbuatan buruk dan yang melanggar syariat islam. Pesantren memang diidealisasikan sebagai lembaga pendidikan yang dapat melindungi anak-anak remaja dari pengaruh-pengaruh negatif, menawarkan penguasaan ilmu pengetahuan dan agama sekaligus, Pondok pesantren juga merupakan suatu komunitas pendidikan agama, dimana kyai, ustadz, santri dan pengurus pondok pesantren hidup bersama dalam satu tempat, berlandaskan nilai-nilai agama Islam lengkap dengan norma-norma dan kebiasaan-kebiasaannya sendiri, yang secara eksklusif berbeda dengan masyarakat umum yang mengitarinya¹.

Tidak hanya itu saja didalam pesantren sebenarnya tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi yang jauh lebih penting adalah menanamkan nilai-nilai moral dan mengembangkan sikap keberagamaan. Kehidupan dalam pondok pesantren tidak terlepas dari peran yang di lakukan oleh dewan asatidz terhadap pengembangan sikap keberagamaan kepeda santri pondok pesantren agar bisa membedakan suatu hal yang wajib-sunnah, baik-buruk, halal-haram, dan mengerti tentang hukum Islam dan semua kegiatan dipandang dan dilaksanakan sebagai bagian dari ibadah keagamaan, dengan kata lain semua kegiatan dan aktivitas kehidupan selalu dipandang dengan hukum Islam. Ibadah yang dijalani oleh semua guru dan santri di pondok pesantren diutamakan dalam

¹Asizah, "Intensitas Komunikasi Antara Anak Dengan Orang Tua Dan Self Regulation pada Remaja Pesantren," *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 2, no. 2 (2 Mei 2013): h 90-91,

hal mencari ilmu, mengelola pelajaran, mengembangkan diri, mengembangkan keberagaman, mengembangkan kegiatan bersama santri dan masyarakat².

Sikap keberagaman berasal dari dua kata yaitu sikap dan keberagaman. Kata sikap sendiri dalam bahasa Inggris berasal dari kata "attitude" yang memiliki arti cara berfikir atau sikap. Keagamaan berasal dari kata dasar agama. Sedangkan kata agama sendiri berasal dari bahasa Arab, yaitu "Al-Din", yang berarti undang-undang atau hukum. Dan kemudian dalam bahasa Arabnya kata ini memiliki arti patuh, utang, balasan, kebiasaan, menguasai, menundukan³.

Dari hasil penjelasan yang telah diuraikan sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang dapat mendorongnya untuk berperilaku sesuai terhadap tingkat ketaatannya terhadap ajaran agama yang telah dianutnya.

Pola dasar pola dasar pendidikan pesantren terletak pada relevansinya dengan segala aspek kehidupan. Dalam hal ini, pola dasar tersebut merupakan cerminan untuk pengembangan sikap keberagaman siswanya sehingga bisa menjadi insan yang shalih dan akram. Shalih berarti manusia yang secara potensial dapat berperan aktif, berguna dan terampil dalam kaitannya dengan kehidupan sesama makhluk. Sedangkan akram penapaiaan kelebihan dalam kaitan manusia sebagai makhluk terhadap Khaliknya untuk mencapai kebahagiaan akhirat.

Pondok Pesantren Darun Nasyi'in merupakan sebagai lembaga keberagaman, yang memberikan pendidikan dan pengembangan ilmu agama

² Wahyu Nugroho, "Peran Pondok Pesantren dalam Pembinaan Keberagaman Remaja" 8, no. 1 (t.t.): h.90-91.

³ Umar Sulaiman, "Analisis Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Beragama Siswa (Kasus Pada Siswa SLTP Negeri I Dan MTS Negeri Bulukumba)" 1, no. 2 (t.t.): h 205.

islam meliputi; kitab fikih, akidah, tauhid, ta'lim dan ilmu nahwu shorof yaitu ilmu yang mempelajari tata cara membaca kitab kuning. Sistem pendidikannya menggunakan sistem Salafiyah di kolaborasikan dengan sistem modern yaitu di samping mengaji dengan sorogan dan bandongan juga memakai klasikal dengan mengedepankan pembelajaran yang sistematis. Pondok Pesantren Darun Nasyi'in ini juga memiliki lembaga formal di dalamnya yaitu: MTs SA Darun Nasyi'in dan MA Darun Nasyi'in sebagai penunjang tujuan pendidikan nasional, siswa siswi yang ada didalamnya tak lain adalah santri pesantren Darun Nasyi'in itu sendiri ada juga dari luar, namun hanya beberapa siswa saja.

Berdasarkan wawancara dengan ustadz Irham Satari salah satu dewan ustadz yang berada di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in, diperoleh informasi bahwa kondisi sikap keberagamaan santri pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in ini sebagian besar dalam tingkat sikap keberagamaannya masih rendah. Terfokus para santri baru yang baru masuk kedalam kepondok pesantren, mereka sebagian besar masih kurang, baik ibadah wajibnya maupun ibadah sunahnya.

Adapun wujud peran asatidz selama ini dalam mengembangkan sikap keberagamaan pada santri yaitu dengan mendidik, membina, membimbing, penanaman nilai-nilai akhlak dan budi pekerti serta pembentukan moral bagi santri, dengan mengedepankan pengolahan ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Pada saat ini asatidz Pondok Pesantren Darun Nasyi'in melakukan perannya untuk memegang dalam proses pendidikan santri mulai dari menentukan perencanaan sampai melaksanakan. Setelah memberikan pelajaran seluruhnya, secara pribadi memberikan amanat secara lisan kepada murid/santrinya agar

menyampaikan ilmunya kepada siapa saja yang membutuhkannya terutama kaum muslimin. Selain itu juga asatidz bukan hanya menentukan perencanaan tetapi juga mengayomi, membina, dan membimbing untuk menanamkan nilai-nilai ahlak agar menjadigenerasi muda yang islami.

Pada kenyataannya dalam Pondok Pesantren Darun Nasyi'in masih ada sebagian santri yang masih minim dalam segi ahlakunya mereka masih belum maksimal dalam dalam penerapan perilaku perbedaan antara baik dan buruk, walaupun dalam segi materi mereka sudah mengetahui mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan, seperti halnya masih ada santri yang melanggar peraturan yang sudah di terapkan pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin menfokuskan penelitiannya tentang bagaimana peran asatidz dalam mengembangkan sikap keberagamaan santri, sebagai upaya untuk mengembangkan tingkat kematangan sikap keberagamaan pada santri Darun Nasyi'in khususnya. Hal semacam inilah yang mendasari penulis mengangkat sebuah permasalahan dengan judul Peran Asatidz Dalam Pengembangan Sikap Keberagamaan Santri Pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur

B. Pertanyaan Penelitian

Setelah menyimak dan memperhatikan latar belakang masalah sebagaimana yang sudah terungkap di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana peran asatidz dalam pengembangan sikap keberagamaan santri pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur?
2. Apa kendala yang dihadapi asatidz dalam pengembangan sikap keberagamaan santri pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur?
3. Bagaimana upaya asatidz untuk mengatasi kendala dalam pengembangan sikap keberagamaan santri pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur?

C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan pertanyaan peneliti yang sudah ada, adapun tujuan penelitian yang akan penulis hendak capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran asatidz dalam pengembangan sikap keberagamaan santri pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur

2. Manfaat penelitian

a. Secara Teoretis

Secara teoretis peneliti ini diharapkan dapat menemukan bagaiman peran asatidz dalam pengembangan sikap keberagamaan santri pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur secara komprehensif sehingga memberikan

sumbangan pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan pendidikan agama islam umumnya dan khususnya dalam pengembangan sikap keberagamaan santri pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in

b. Secara praktis

1) Bagi ustad

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh dewan ustad sebagai sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan proses pengembangan sikap keberagamaan, sehingga para ustad lebih semangat dalam proses pengembangan sikap keberagamaan maupun dalam kegiatan spiritual sehingga terciptalah generasi yang cerdas dan Islami, berguna dan bermanfaat bagi bangsa dan negara.

2) Bagi santri

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh para santri dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menjadi sumber keilmuan bagi santri.

3) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik ini serta

mengembangkannya kedalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian yang lain.

D. Penelitian Relevan

Sistem pendidikan pondok pesantren adalah rangkaian yang secara keseluruhan yang tersusun dari berbagai bagian dalam proses pendidikan pondok pesantren yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis serta bertujuan untuk membentuk manusia berbudi pekerti yang luhur yang berlandaskan nilai-nilai ajaran syariat islam, yang dapat memiliki keterampilan serta kecerdasan dan taqwa kepada Allah SWT untuk menciptakan generasi muda yang soleh dan solehah sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat dan dapat berguna bagi masyarakat, agama, dan negara. Asatidz pondok pesantren memiliki peranan sangat penting dalam dalam merubah dan membentuk moral dan tingkat keimanan seseorang santri

Sehingga peneliti yang akan peneliti lakukan adalah membahas mengenai peran asatidz dalam pengembangan sikap keberagamaan santri pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur. Peneliti mengutip dari beberapa skripsi yang berhubungan dengan dengan dengan persoalan yang akan diteliti. Di samping itu juga akan terlihat perbedaan dari tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Di bawah ini akan peneliti sajikan kutipan hasil penelitian telah lalu yang terkait:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Uswatun khasanah dengan judul: “*Peran Ustad Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darun Nasyi’ins Salatiga Tahun Ajaran 2016/2017*”⁴
2. Penelitian yang dilakukan oleh Asrori Izzu dengan judul: “*Peran Pesantren Dalam Mengontrol Perilaku Santri (Studi Pondok Pesantren Al-Hidayah Asshomadiyah Sukorejo, Pasuruan)*”⁵
3. Penelitian yang dilakukan oleh Maskoyah dengan judul “*Peran Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadien Dengan Pendidikan Akhlak Kaum Muslimin Desa Jagang Abung Selatan Lampung Utara*”⁶

Berdasarkan penelitian tersebut nampaknya terdapat perbedaan yang nyata antara Penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan di teliti. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan peran asatidz dalam pengembangan sikap keberagamaan santri pada Pondok Pesantren Darun Nasyi’in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur, adapun dalam penelitian ini penulis lebih menekankan dan memfokuskan pada deskripsi peran asatidz didalam pengembangan sikap keberagamaan santri sehingga dalam segi ibadah sunah maupun wajibnya yang kurang baik menjadi lebih baik.

⁴ Uswatun khasanah, *Peran Ustad Dalam Pembentukan Karakter Santridi Pondok Pesantren Pancasilas Salatiga Tahun Ajaran 2016/20174* (Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (IAIN) Salatiga, 2004).

⁵ Asrori Izzu, *Peran Pesantren Dalam Mengontrol Perilaku Santri (Studi Pondok Pesantren Al-Hidayah Asshomadiyah Sukorejo, Pasuruan)* (Surabaya: UIN Sunan Anpel, 2018).

⁶ Maskoyah, *Peran Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadien Dengan Pendidikan Akhlak Kaum Muslimin Desa Jagang Abung Selatan Lampung Utara* (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2006).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengembangan Sikap Keberagamaan Santri

1. Pengertian Sikap Keberagamaan

Setiap individu didalam berinteraksi dengan individu lain, selalu menyadari terhadap apa yang dilakukannya dan terhadap situasi yang ada di sekelilingnya. Kesadaran tersebut bukan hanya berkaitan dengan perbuatan yang sedang terjadi, melainkan juga perbuatan yang mungkin akan dilakukan. Kesadara untuk menentukan perbuatan yang sedang dilakukan maupun perbuatan yang akan dilakukan tersebut dinamakan dengan sikap. Dengan kata lain, sikap adalah penentu sifat dan hakekat perbuatan yang sedang maupun yang akan dilakukan oleh seseorang.

Ada beberapa definisi sikap antara lain:

- a. Sikap merupakan hasil belajar yang diperoleh melalui pengalaman dan interaksi yang terus-menerus dengan lingkungan (*attitudes are learned*).
- b. Sikap selalu dihubungkan dengan obyek seperti manusia, wawasan, peristiwa ataupun ide (*attitudeshave referent*).
- c. Sikap yang diperoleh dalam berinteraksi dengan manusia lain, baik di rumah, sekolah, tempat ibadah, maupun tempat lainnya melalui nasihat, teladan, atau percakapan (*attitudes are social learning*).

- d. Sikap sebagai wujud dari kesiapan untuk bertindak dengan cara-cara tertentu terhadap obyek (*attitudes have readiness to respond*).
- e. Bagian yang dominan dari sikap adalah perasaan dan efektif, seperti yang tampak dalam menentukan pilihan positif, negatif, atau ragu (*attitudes are affective*)¹

Sikap merupakan predisposisi untuk bertindak senang atau tidak senang terhadap obyek tertentu yang mencakup komponen kognisi, afeksi, dan konasi. Dan sikap merupakan interaksi dari komponen-komponen secara kompleks².

Beberapa pernyataan di atas menunjukkan bahwa, sikap adalah kecenderungan individu (siswa, santri atau murid) untuk bertindak melakukan sesuatu, atau kecenderungan untuk membenci maka ia akan selalu menolak dan selalu untuk menghindari. Sikap tersebut dapat dikembangkan dan dipelajari dalam individu.

Sikap keberagamaan adalah suatu kesiapan merespon sifat yang positif atau negatif terhadap aturan-aturan dan pandangan hidup yang berdasarkan wahyu Tuhan Yang Maha Esa yang dilaksanakan dengan penuh ketaatan dan kepercayaan. Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya pada agama. Sikap keagamaan terbentuk karena adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai komponen kognitif, pemahaman dan penghayatan terhadap agama

¹ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 259.

² Sulaiman, "Analisis Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Beragama Siswa (Kasus pada Siswa SLTP Negeri I dan MTs Negeri Bulukumba)," 205.

sebagai komponen afektif dan perilaku terhadap agama sebagai komponen konatif.³

Sikap keberagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri manusia yang mendorong seseorang untuk melakukan tingkah laku yang berkaitan dengan agama⁴. Dengan demikian walaupun sikap keberagamaan bukan merupakan sikap bawaan akan tetapi dalam pembentukannya dan pengembangannya ditentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal

2. Dasar-Dasar Keberagamaan

Dasar Al-Qur'an mengenai pengertian dari Agama terdapat di firman Allah Q.S. Ali Imran ayat 95

قُلْ صَدَقَ اللَّهُ فَاتَّبِعُوا مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿٩٥﴾

Katakanlah: "Benarlah (apa yang difirmankan) Allah". Maka ikutilah agama Ibrahim yang lurus, dan bukanlah Dia Termasuk orang-orang yang musyrik. (Q.S. Ali Imran ayat 95).⁵

Kemudian dasar Al-Qur'an mengenai pengertian dari Agama (Ad-Diin) terdapat dalam firman Allah Q.S. At-Taubah ayat 33

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ ﴿٣٣﴾

³ I Wy Gede Hedwinusana dan Gd Sedanayasa, "Kontribusi Sikap Keagamaan Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Smp Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2012/2013," t.t., 5.

⁴ Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 97.

⁵ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), 470-471.

Dialah yang telah mengutus RasulNya (dengan membawa) petunjuk (Al-Quran) dan agama yang benar untuk dimenangkanNya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrikin tidak menyukai.

Kemudian dasar Al-Qur'an mengenai pengertian dari Agama (Islam) terdapat dalam firman Allah Q.S. Ali Imran ayat 19

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya. (Q.S. Ali Imran ayat 19).

Kemudian dasar Al-Qur'an mengenai keberagaman diantara lainnya adalah terdapat dalam firman Allah Q.S. Baqarah ayat 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّكْعِينَ ﴿٤٣﴾

Dan dirikanlah shalat dan bayarkanlah zakat, dan ruku`lah bersama orang-orang yang ruku` (QS. AlBaqarah : 43)⁶

Pada ayat ini terdapat tiga macam perintah Allah yaitu :

- a. Melaksanakan shalat setiap waktu dengan cara yang sebaik-baiknya, melengkapi segala syarat dan rukunnya, serta menjaga waktu-

⁶ Ibid, 470-471.

waktunya yang telah ditentukan, menghadapkan seluruh hati kepada Allah dengan tulus dan khusuk.

- b. Menunaikan zakat, karena zakat merupakan salah satu pernyataan syukur kepada Allah atas nikmat yang telah dilimpahkan-Nya.
- c. Ruku' bersama orang-orang yang ruku'. Maksudnya masuk islam dan melaksanakan shalat berjamaah bersama kaum muslim.

Shalat merupakan ibadah yang rutin sehari-hari yang diwajibkan pada setiap orang muslim. Dengan menjalankan shalat tersebut bertujuan untuk membiasakan anak hidup teratur sehingga dalam mengarungi hidup akan terarah. Dan hikmah yang lain yang dapat dipetik dari pelaksanaan shalat ini adalah untuk hidup bersosialisasi, memperkokoh persatuan kebersamaan dalam mengabdikan diri kepada Allah SWT

Shalat dan zakat merupakan bentuk dari Keberagamaan karena ada hubungannya dengan perilaku beragama yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, puasa juga merupakan salah satu bentuk dari Keberagamaan yang terdapat dalam firman Allah QS Al-Baqarah ayat 183

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa (QS. Al-Baqarah: 183).⁷

⁷ Ibid, 470-471.

3. Tujuan Keberagamaan

Setiap orang Islam pada hakikatnya adalah insan agama yang bercita-cita, berpikir, beramal untuk kehidupan akhirat, berdasarkan atas petunjuk dari wahyu Allah melalui Rasulullah.

Kecenderungan hidup keagamaan ini merupakan ruhnya agama yang benar berkembangnya dipimpin oleh ajaran Islam yang murni, bersumber pada kitab suci yang menjelaskan serta menerangkan tentang perkara benar (*haq*), tentang tugas manusia untuk mengikuti yang benar itu, menjauhi perkara yang sesat dan munkar, yang semuanya telah diwujudkan dalam syariat agama yang berdasarkan norma-normanya telah ditetapkan oleh Allah yang tak berubah-ubah menurut selera nafsu manusia.⁸ Tujuan pendidikan Islam penuh dengan rohaniah islami dan berorientasi kepada kehidupan kebahagiaan akhirat. Tujuan tersebut difokuskan pada pengembangan terhadap sikap seorang muslim yang sanggup melaksanakan syariat Islam melalui proses pendidikan spiritual menuju makrifat kepada Allah.

4. Komponen-Komponen Sikap Keberagamaan

Ada dua macam sikap keberagamaan seseorang, yaitu:

a. Sikap keberagamaan yang ekstrinsik

Sikap keberagamaan yang ekstrinsik, memiliki pandang agama sebagai alat untuk mencapai sesuatu dan bukan untuk kehidupan. Agama

⁸ M. aripin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 56-57.

hanya digunakan sebagai alat untuk mencapai motif tertentu, seperti ingin dipuji, ingin dihormati, ingin dihargai, untuk mendapatkan kedudukan, jabatan dan sebagainya.⁹ Orang yang memiliki sikap keberagamaan seperti ini, biasanya dalam beragama hanya melaksanakan bentuk luar dari ajaran agama saja. Shalat, puasa, zakat dan haji dikerjakan, tapi pesan moral dari ibadah yang dikerjakan tidak diimplemetasikan dalam kehidupan nyata. Ibadah dikerjakan, tetapi perbuatan maksiat tetap juga dilaksanakan.

b. Sikap keberagamaan yang instrinsik

Sikap keberagamaan instrinsik, lebih memandang agama sebagai kekuatan yang mengontrol kehidupan didalam beragama yang dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan seseorang, seperti halnya salat, puasa, membayar zakat, dan haji dilaksanakan. Begitu juga dengan sikap dan perbuatan sehari-harinya mencerminkan keperibadian orang yang shalat. Tindak-tanduknya dalam berinteraksi selalu berpedoman kepada agamanya.¹⁰ Sikap beragama seperti ini yang akan mampu mewujudkan sikap-sikap yang terpuji akhlaknya dan masyarakat yang penuh dengan kedamaian, kasih sayang, pada gilirannya akan mewujudkan *baldatun thayyibatun warobbun ghafur*.

⁹ Sutarto, "Pengembangan Sikap Keberagamaan Peserta Didik" 2 (2018), 31.

¹⁰ Ibid, 32.

5. Ciri-Ciri Dan Sikap Keberagamaan

Secara garis besar sikap dan perilaku keberagamaan itu dapat dikelompokkan menjadi dua tipe, yaitu: tipe orang sakit jiwa dan tipe orang yang sehat jiwa. Kedua tipe ini menunjukkan perilaku dan sikap keberagamaan yang berbeda.

a. Tipe orang yang sakit jiwa

Sikap keberagamaan orang yang sakit jiwa ini ditemui kepada mereka yang pernah mengalami latar belakang kehidupan keberagamaan yang terganggu. Bahwa penderitaan yang dialami disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu faktor intern dan ekstern¹¹

- 1) Faktor intern yang menjadi penyebab dari timbulnya sikap keberagamaan yang tidak lazim ini adalah:
 - a) Temperamen
 - b) Gangguan jiwa
 - c) Konflik dan keraguan
 - d) Jauh dari Tuhan¹²

Adapun ciri-ciri tidak keberagamaan mereka yang akan mengalami kelainan kejiwaan itu umumnya cenderung menampilkan sikap:

- a) Pesimis
- b) Introversi
- c) Menyanangi paham yang ortodoks

¹¹ H. Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 127-128.

¹² *Ibid*, 132.

- d) Mengalami proses keberagamaan secara non-graduasi
- 2) Faktor ekstern yang turut mempengaruhi sikap keberagamaan yang secara mendadak, adalah:
 - a) Musibah
 - b) Kejahatan¹³

b. Tipe orang yang sehat jiwa (*Healthy-Minded-Ness*)

Ciri-ciri dan sifat keberagamaan pada orang yang sehat jiwa adalah:

- 1) Optimis dan gembira
- 2) Ekstrovet dan tak mendalam
- 3) Menyenangi ketauhidan yang liberal.¹⁴

Walaupun keberagamaan ditandai dengan keteguhan dalam pendirian, ketetapan dalam kepercayaan, baik dalam bentuk positif maupun negatif, namun dalam kenyataan yang ditemui masih ada juga orang yang berubah keyakinan dan kepercayaan. Perubahan ini biasanya kearah acuh tak acuh terhadap agama, atau kearah ketaatan dalam beragama.

6. Indikator Sikap Keberagamaan

Untuk mengukur tingkat keberagamaan seseorang adalah jika orang tersebut mampu mengaplikasikan lima dimensi keberagamaan dalam kehidupannya. Indikator keberagamaan antara lain:

¹³ Ibid, 127-128.

¹⁴ Ibid,132.

a. Dimensi Idiologis (Dimensi Keyakinan)

merupakan dimensi dari keberagamaan yang berkaitan dengan apa yang harus dipercayai. Jadi obyek dari dimensi ini dalam ajaran Islam merupakan yakin dengan adanya Allah, percaya pada takdir Allah, meyakini kebesaran Allah, dan percaya akan kehidupan di akhirat

b. Dimensi Ritualistik (Dimensi Praktik Agama)

merupakan dimensi keberagamaan dimana seseorang melakukan ritual-ritual dalam agamanya. Dalam hal ini menyangkut pelaksanaan ibadah sholat, zakat, puasa, membaca Al-Quran, berdzikir, dan berdoa setelah sholat.

c. Dimensi Eksperensial (Dimensi Pengalaman)

merupakan perasaan dalam keagamaan yang dirasakan. Dalam hal dimensi ini seperti merasa dekat dengan Allah, perasaan bertawakal (pasrah diri) kepada Allah, dan perasaan takut melanggar aturan Allah.

d. Dimensi Intelektual (Dimensi Pengetahuan Agama)

Merupakan seberapa jauh mengetahui dan memahami ajaran-ajaran agamanya. Dalam dimensi ini berkaitan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan, memper dalam ilmu-ilmu Agama, suka berdiskusi masalah-masalah keagamaan.

e. Dimensi Konsekuensial (Dimensi Pengalaman)

Merupakan seberapa tingkatan muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya. Dalam dimensi ini meliputi suka menolong antar sesama, jujur dalam berkata, bertanggung jawab terhadap perbuatan yang dilakukan, menghormati orang tua.¹⁵

Dari uraian diatas, dapat untuk untuk mengukur sikap keberagamaan seseorang jika orang tersebut mampu mengaplikasikan lima dimensi diatas dalam perilaku dan kehidupannya maka sikap dalam keberagamaannya dapat dikategorikan baik

7. Faktor Pengaruh Perkembangan Sikap Keberagamaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan seseorang terdiri dari dua faktor utama, meliputi: faktor intern dan faktor ekstern.

a. Faktor dalam (internal)

Faktor intern yaitu pengaruh emosi (perasaan) yang mana dari pengaruh emosi tersebut memunculkan selektifitas.¹⁶ Selektifitas di sini merupakan daya pilih atau minat perhatian untuk menerima, mengolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar diri manusia.

b. faktor luar (eksternal)

Sikap keagamaan merupakan potensi yang mempunyai kecenderungan untuk berkembang. Namun, perkembangan itu tidak akan terjadi manakala tidak ada faktor luar (eksternal) yang

¹⁵ Nur ghufon dan rini risnawita, *Teori-Teori Psikologi* (jogjakarta: Ar-Ruzz, 2011),170-171.

¹⁶ Ibid, 288.

memberikan pendidikan (bimbingan, pengajaran, dan latihan) yang memungkinkan sikap itu berkembang dengan sebaik-baiknya.

Termasuk dalam faktor eksternal yaitu:

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi anak, oleh karena itu peranan keluarga (orang tua) dalam pengembangan kesadaran beragama anak sangatlah dominan. Pendidikan dalam keluarga akan terwujud dengan baik berkat adanya pergaulan dan hubungan saling mempengaruhi cara timbal balik antara orang tua dan anak, suasana keluarga yang telah terbiasa melakukan perbuatan-perbuatan terpuji dan meninggalkan yang tercela, akan menyebabkan anggotanya tumbuh dengan wajar dan akan tercipta keserasian dalam keluarga.¹⁷ Jadi pengaruh keluarga akan membekas sekali, bukan hanya dalam keluarganya tetapi juga dalam sikap perilaku keagamaan anggotanya.

2) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan situasi atau kondisi interaksi sosial dan sosio-kultural yang secara potensial berpengaruh terhadap perkembangan sikap keagamaan anak. Dalam masyarakat anak melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya (peer group) atau anggota masyarakat lainnya.¹⁸ Jadi apabila teman sepergaulan atau didalam dilingkungan masyarakat itu menampilkan

¹⁷ Hedwinusana Dan Sedanayasa, "Kontribusi Sikap Keagamaan Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Smp Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2012/2013," 6.

¹⁸ Ibid, 6.

perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama atau berakhlak mulia, maka anak cenderung berakhlak mulia.

B. Pengertian Peran Asatidz

1. Pengertian Peran Asatidz

Peran adalah suatu pola sikap, nilai dan tujuan yang diharapkan dari seseorang yang berdasarkan posisinya dimasyarakat.¹⁹ Dengan demikian peran juga diartikan sebagai serangkaian perilaku yang diharapkan oleh lingkungan sosial berhubungan dengan fungsi individu dalam berbagai kelompok sosial.

Kata ustadz jamaknya asatidz yang berarti teacher (guru), professor (gelar akademik), jenjang dibidang intelektual, pelatih, penulis dan penyair. Adapun kata mudarris berarti teacher (guru), instructor (pelatih) dan lecture (dosen).²⁰ Istilah ustadz adalah orang yang memiliki aktifitas mengajar atau memberikan pelajaran di Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah.²¹

Asatidz memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan anak, mulai dari menentukan perencanaan sampai melaksanakan.²² Setelah memberikan pelajaran seluruhnya, secara pribadi memberikan amanat secara lisan kepada murid/santrinya agar

¹⁹ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakart: Bumi Aksara, 2004),73.

²⁰ Zainal Abidin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), 57.

²¹ Hadari Nawawi, *Organisasi Pondok Pesantren dan Pengelolaan Madrasah*, (Jakarta: Haji Masagung, 2010), 123

²² Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 148-149.

menyampaikan ilmunya kepada siapa saja yang membutuhkannya terutama kaum muslimin.

Peran asatidz/guru adalah keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan dalam melaksanakan tugasnya di Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah.²³ Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa peran ustadz/ustadzah adalah mengayomi, mengajarkan, mendidik sekaligus membina dan membimbing dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada santrinya agar menjadi generasi yang shaleh dan akram.

2. Tugas Dan Tanggung Jawab Asatidz

Mengenai tugas dan tanggung jawab asatidz disini tidak jauh berbeda dengan tugas dan tanggung jawab guru yang berada di pendidikan formal menurut para ahli-ahli pendidikan islami juga pendidikan barat telah sepakat bahwa tugas dan tanggung jawab asatidz adalah mendidik. Mendidik adalah tugas yang amat luas, mendidik itu sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar, sebagian dalam bentuk memberi dorongan, memuji, menghukum, memberi dorongan, memberi contoh, membiasakan dan lain-lain.²⁴ Dengan demikian, tugas dan tanggung jawab asatidz tidak hanya mengajar sama saja dengan tugas guru dalam pendidikan islam. Tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai pendorong minat belajar, memuji terhadap prestasi yang sudah diraih, memberikan hukuman, memberikan contoh sikap dan tingkah laku yang baik, dan mengajarkarakan

²³ Tohirin, *Psikologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 165.

²⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikn Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 125.

agar santri dapat membiasakan diri berbuat sesuai dengan sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan syariat.

Sebagai asatidz tentunya mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap santri atau anak didiknya, adapun tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- a. Mengajar, yaitu suatu usaha mengorganisasikan lingkungan dalam hubungannya dengan santri dan bahan pengajaran yang menimbulkan terjadinya proses belajar.
- b. Membimbing dan mengarahkan anak didiknya agar dapat senantiasa berkeyakinan, berpikir, beremosi, bersikap dan berperilaku positif yang berparadigma pada wahyu ketuhanan, sabda, dan keteladanan kenabian.
- c. Membina, yaitu berupaya dengan sungguh-sungguh untuk menjadikan sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.²⁵

Dalam literatur yang ditulis oleh pendidikan islami, ada beberapa pernyataan tentang tugas dan tanggung jawab asatidz yang dapat disebut di sini, yang diambil dari uraian muslim, sebagai berikut:

- a. Harus mengetahui karakter murid
- b. Harus selalu mengetahui keahliannya, baik dalam bidang yang diajarkannya maupun dalam cara mengajarnya
- c. Harus mengamalkan ilmunya, jangan berbuat bellawanan dengan ilmu yang diajarkan.²⁶

²⁵ Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional Melahirkan Murid Unggulan Menjawab Tantangan Masa Depan* (Jakarta: Al-mawardi Prima, 2012), 31.

Secara singkat dapat disimpulkan bahwa tugas dan tanggung jawab adalah mendidik, dengan cara mengajar dan dengan cara-cara lainnya, menuju tercapainya pengembangan maksimal yang sesuai dengan nilai-nilai keberagaman islam.

3. Macam-Macam Peran Asatidz

Dalam literatur pendidikan dalam pesantren seorang asatidz memiliki peran yang sangat penting, yaitu:

a. Murabbi (pendidik/pemerhati/pengawas)

Istilah murabbi merupakan bentuk (shighah) / isim al fail yang membakar dari tiga kata. Pertama, berasal dari kata *rabha,yarbu* yang artinya zad dan nama(bertambah dan tumbuh). Kedua, berasal dari kata *rabiya, yarba* yang mempunyai makna tumbuh. Ketiga, berasal dari kata *rabba yarubbu* yang artinya memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga dan memelihara. Jadi tugas dari murabbi adalah mendidik, mengasuh, dan menyampaikan sesuatu sedikit demi sedikit.

b. Mu'allim (pengajar)

Mu'a llim berasal dari fi'il madhi 'allama, mudhari'nya *yu'alimu* dan mashdarnya *ta'lim* yang artinya pengajaran. Jadi tugas dari mu'allim sebagai proses transmisi berbagai jiwa pengetahuan kepada jiwa santri.

²⁶ Ibid, 127.

c. Mu'addib (Penanaman Nilai)

Kata mu'addib berasal dari kata adab, yang berarti moral, etika, dan adab atau kemajuan (kecerdasan, kebudayaan) lahir dan batin. Tugas muaddib tidak sebatas mengajar, mengawasi, memperhatikan, tetapi pada penanaman nilai-nilai akhlak dan budi pekerti serta pembentukan moral bagi anak.

d. Muddaris

Kata mudaris ini berasal dari kata *darasa-yudarisu-darsan-durusan- dirasatan*, yang artinya terhapus, hilang bekasnya, menghapus, menjadikan usang, melatih, dan mempelajari.

e. Mursyid

Kata ini biasa digunakan untuk guru dalam thariqah (tasauf). Seorang mursyid adalah seorang guru yang berusaha menularkan penghayatan akhlak dan/atau kepribadiannya kepada peserta didiknya, baik yang berupa etos ibadahnya, etos kerjanya, etos belajarnya, maupun dedikasinya yang serba "*Lillahi Ta'ala*" (karena mengharapkan ridha Allah semata).²⁷

Dengan demikian, dari penjelasan diatas bahwa macam-macam peran asatidz meliputi sebagai murabbi (pendidik/pemerhati/pengawas), mu'allim (pengajar), mu'addib (penanaman nilai), muddaris, dan mursyid.

²⁷ Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), 209-214.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Asatidz

Adapun faktor yang mempengaruhi peran asatidz yaitu:

- a. Sikap, meliputi keyakinan, perasaan dan perilaku yang cenderung kepada orang lain atau sesuatu
- b. Keterlibatan kerja, yaitu dimana seseorang memilih berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kerjanya, yang memandang dan menjadikan kerjanya sebagai pusat perhatian hidup, dan memandang sebagai penghargaan penting dalam hidup sehingga dapat memunculkan tingkat motivasi
- c. Perilaku, yaitu tindakan seseorang dalam keadaan umum dan khusus
- d. Partisipasi, yaitu tingkat dimana seseorang secara nyata ikut serta dalam kegiatan-kegiatan organisasi
- e. Penampilan, yaitu tingkat individu yang membantu mencapai tujuan, termasuk kualitas dan kuantitas.²⁸

Berdasarkan pendapat di atas maka faktor yang mempengaruhi peran asatidz dipengaruhi oleh pengetahuan, kemampuan, kemauan dan semangat seseorang dalam melakukan perannya.

²⁸ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 88.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Model penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu data yang telah dikumpulkan berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang terlibat dengan peneliti di lapangan. Dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau ‘in situ’.¹ Bukan hanya itu, data yang diperoleh juga berasal dari beberapa tulisan karya ilmiah, seperti buku, jurnal tentang pesantren, sikap keberagaman dan lain sebagainya.

Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang muncul. Sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 26.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realita sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian.²

Berdasarkan keterangan di atas, penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan sebuah konsep, pemahaman, teori, dan kondisi lapangan yang berbentuk deskripsi, maka dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk mengungkapkan fenomena atau kejadian dengan cara, menjelaskan, memaparkan ataupun menggambarkan permasalahan yang terjadi dengan secara aktual melalui kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud angka atau nomor. Penelitian ini pada umumnya dilakukan secara sistematis berdasarkan fakta dan karakteristik objek ataupun subjek yang diteliti.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif sehingga dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif lapangan merupakan penelitian yang didasarkan pada permasalahan yang timbul dilokasi penelitian yang dipilih begitupun analisis yang dilakukan ditekankan pada

² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 47.

kondisi yang terjadi di lapangan untuk kemudian di kaji secara teoritis.³ Penelitian kualitatif lapangan ini bertujuan untuk meneliti dan mengetahui peran asatidz dalam pengembangan sikap keberagamaan santri pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti.⁴

Berdasarkan uraian tersebut sumber data dapat menentukan data apa saja yang dapat dikumpulkan, kemudian bagaimana karakteristiknya, subjek dan informan penelitian. Adapun mengenai sumber data tersebut yang peneliti gunakan dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerak atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁵

³ Zuhairi, *et.al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 32.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

⁵ *Ibid*, 22.

Berdasarkan keterangan di atas, maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara terhadap pimpinan pondok pesantren, hasil wawancara dengan asatidz yang mengembangkan sikap sikap santri, serta santri yang bersangkutan mengenai pengembangan sikap keberagamaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.⁶

Berdasarkan keterangan di atas, maka data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen pondok pesantren mengenai sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darun Nasyi'in, letak geografis, visi dan misi, tujuan, stuktur organisasi kepengurusan pondok pesantren, keadaan asatidz, dan keadaan santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan pimpinan dan asatidz pondok pondok pesantren sebagai sumber pendukung dalam dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan

⁶ Ibid, 22.

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik wawancara, Observasi, dan dokumentasi.

1. Teknik Wawancara

Wawancara ialah “tanya jawab lisan antara dua orang lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interviewee”.⁷ Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara:

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda ✓ (check) pada nomor yang sesuai.⁸

Wawancara yang peneliti gunakan ialah wawancara mendalam, yakni proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁹

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang peran asatidz dalam pengembangan sikap keberagaman santri, adapun

⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 57-58.

⁸ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 270.

⁹ Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 290.

yang terlibat dalam metode wawancara ini antara lain, pimpinan pondok pesantren, dewan ustad/ustazah pondok pesantren, santri pondok pesantren

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.¹⁰ Karena metode observasi ini terdiri dari dua macam yaitu observasi partisipan dan non partisipan. Maka dengan berbagai pertimbangan, penulis dalam penelitian ini menggunakan metode observasi partisipasi seorang pengamat bisa melakukan pengumpulan data dengan melibatkan diri langsung kedalam situasi dimana peristiwa itu berlangsung. Sedangkan dalam penelitian ini teknik observasi ini digunakan untuk mengamati peran asatidz pondok pesantren dalam pengembangan sikap keberagaman santri.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh sejarah berdirinya pondok pesantren, visi dan misi pondok pesantren, keadaan ustad/ustazah, struktur organisasi pondok pesantren, dan letak geografis pondok pesantren.

¹⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 145.

Dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya”.¹¹ Jadi metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, gambar, dan sebagainya.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data untuk menjamin keabsahan data. “Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.”¹²

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi teknik dan sumber. “Triangulasi teknik adalah cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dokumentasi atau kuesioner.”¹³

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa peneliti akan mengecek ulang terhadap informasi yang didapat, yang awalnya peneliti peroleh dari wawancara maka dapat dicek ulang dengan cara observasi.

¹¹ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 231.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, t.t.), 439.

¹³ *Ibid*, 440.

Selanjutnya “triangulasi sumber adalah cara melakukan pengecekan data kepada teknik yang sama dengan sumber yang berbeda.”¹⁴ Dan dalam penelitian ini peneliti mengecek ulang informasinya dengan teknik wawancara tetapi pada sumber yang berbeda yaitu melakukan wawancara kepada informan yang berbeda tetapi dengan pertanyaan yang sama. Sehingga dapat diperoleh data yang lebih valid dan kredibel.

E. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami sendiri maupun orang lain.¹⁵

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian kualitatif ini menggunakan teknis analisa data yang bersifat induktif, dimana analisa data dilakukan berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dari data tersebut dikembangkan menjadi hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Perlu diketahui bahwasanya data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, oleh sebab itu perlu dicatat secara teliti dan

¹⁴ Ibid, 441.

¹⁵ Aan Komariah dan Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 244.

rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisa data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁶

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencatat kemudian merangkum data yang diperoleh di lapangan, selanjutnya peneliti akan memilih hal-hal yang dianggap pokok dan penting.

2. Data Display

Data display atau penyajian data merupakan tahap ataupun langkah setelah data direduksi. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Adapun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁷

Berdasarkan keterangan tersebut, maka peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian dan memiliki hubungan ataupun keterkaitan dengan kategori yang sedang dibahas dalam bentuk teks naratif.

¹⁶ Ibid, 247.

¹⁷ Ibid, 249.

3. *Conclusin Drawing/Verification*

Langkah ketiga setelah mereduksi data dan mendisplay data ialah berupa *Conclusin Drawing/Verification* yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Conclusin Drawing/Verification* yakni untuk mengambil kesimpulan yang masih bersifat sementara dan akan berubah ataupun berkembang jika tidak tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

¹⁸ Ibid, 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN UMUM

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Darun Nasyi`in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur

Pondok Pesantren Darun Nasyi`in merupakan sebuah Lembaga Pendidikan Islam yang terletak di Desa Bumi Jawa Batanghari Nuban Lampung Timur. Berdirinya Pondok Pesantren tersebut dilatar belakangi oleh kebutuhan masyarakat Desa Bumi Jawa akan adanya lembaga pendidikan keagamaan yang dapat menampung pendidikan bagi putra-putri masyarakat Desa setempat.

Pondok Pesantren Darun Nasyi`in mulai dirintis sejak tahun 1999 oleh KH Ahmad Syarifudin. Nama Darun Nasyi`in diambil dari gabungan nama pesantren dari alumni yang ada diantaranya: Darul Falah, Tarbiyatu Nasyi`in, dan Darus Salam, sehingga disimpulkan nama yang merangkum dari berbagai pesantren tersebut yaitu Darun Nasyi`in yang berarti rumahnya generasi penerus. Dengan harapan Pondok Pesantren Darun Nasyi`in bisa menjadi wadah pencetak generasi penerus yang handal.¹

Asrama pertama didirikan pada tahun 2002 dengan modal kayu dari masyarakat sekitar yang antusias dengan berdirinya Pondok Pesantren. Perkembangan demi perkembangan terus berlangsung. Tahun 2004 dibangun asrama putra yang permanen. Tahun 2005 dilanjutkan dengan

¹Dokumentasi Profil Pondok Pesantren Darun Nasyi`in, diperoleh Tanggal 10 Maret 2021

perehaban ruang Madrasah, dari semula 1 ruang menjadi 3 ruang. Di tahun 2006 dibangunlah asrama putri lantai 1. Tahun 2007 dilanjutkan dengan membangun gedung madrasah menjadi lantai 2. Tahun 2010 dibangun mushola yang baru karena kapasitas mushola lama yang sudah tidak mencukupi lagi. Bersamaan dengan tahun itu juga Asrama Putri direhab menjadi lantai 2.

2. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Darun Nasyi'in

a). Visi

“Mempersiapkan para santri untuk menjadi orang yang memahami dan mengamalkan ilmu agama dalam kehidupan bermasyarakat”

.b). Misi

1. Mencetak kader santri yang berakidah *ahlus sunnah wal jama`ah* (ASWAJA)
2. Mewujudkan komunitas Pesantren yang mencerminkan *akhlakul karimah*.
3. Mengembangkan wawasan aswaja dalam pola pikir dan tindak tanduk santri sehar-hari, baik di dalam Pondok Pesantren maupun di luar Pondok Pesantren.
4. Mengembangkan segenap potensi santri sehingga dapat berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara, sesuai dengan ajaran Islam.

5. Menyiapkan model-model pembelajaran yang adaptif, inofatif dan berkualitas.¹

c. Tujuan

- 1) Terintegrasinya antara pengetahuan akademik dengan *akhlakul karimah*.
- 2) Memiliki out put pendidikan yang berkualitas, dari segi akademik, ketrampilan, dan akhlak.
- 3) Memotivasi masyarakat di lingkungan Pondok Pesantren untuk terlibat aktif dalam proses pendidikan Islam.
- 4) Menggalang kesadaran masyarakat bahwa peningkatan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab semua komponen masyarakat.
- 5) Menanamkan jiwa agama (Islam) pada seluruh warga Pondok Pesantren.
- 6) Memotifasi kepada seluruh warga Pondok Pesantren untuk berperilaku sesuai dengan norma dan nilai Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.
- 7) Terciptanya kader yang tangguh dan mau berjuang untuk mewujudkan visi dan misi Pondok Pesantren

¹Dokumentasi Visi, dan misi Pondok Pesantren Darun Nasyi'in, diperoleh tanggal 10 Maret 2021

3. Tata Tertib Pondok Pesantren Darun Nasyi'i

a) Pasal Kewajiban

- 1) Wajib menjaga nama baik (*Almamater*) pondok pesantren Darunnajah, baik di lingkungan pesantren maupun di luar pesantren
- 2) Wajib mentaati peraturan pondok pesantren
- 3) Wajib menghormati dan memulyakan (*Ta'dziman Wa Ikroman*) kepada pengasuh dan ahli baitnya
- 4) Wajib menjaga keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan pondok pesantren
- 5) Bersungguh-sungguh dalam belajar baik pelajaran pondok/madin bagi santri, maupun sekolah bagi yang dobel dengan sekolah.
- 6) Mengikuti program pengajian baik klasikal Madrasah, Sorogan, Bandongan, Diskusi dan lain-lain
- 7) Menjaga adab dan sopan santun baik pakaian, perkataan maupun perbuatan yang sesuai dengan kepribadian santri.
- 8) Saling menghormati dan menghargai antar sesama santri
- 9) Menghormati tamu, baik wali santri, pejabat, maupun tamu umum terlebih para „Alim Ulama
- 10) Mengikuti tata tertib sekoah bagi yang dobel sekolah

- 11) Menghormati dan menghargai hak-hak tetangga pondok pesantren
 - 12) Beritikad baik untuk memajukan pondok pesantren
 - 13) Mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler dan kegiatan luar madrasah dan pengajian
 - 14) Membayar syariah dan administrasi lain yang sudah ditetapkan
 - 15) Menjaga aset pondok pesantren dan Ndalem
 - 16) Selalu meminta izin dan membawa surat izin jikalau pulang kerumah dan bepergian kecuali sekolah dan pemenuhan kebutuhan santri
 - 17) Tadarus Al-Qur'an setelah Sholat Fardlu
 - 18) Sholat berjamaah pada sholat maktubah
 - 19) Menjaga muasyaroh antara santri putra dan santri putri
 - 20) Hal-hal lain yang belum tercantum dalam pasal kewajiban akan disampaikan secara lisan oleh pengasuh
- b) Pasal larangan
- 1) Mencoreng nama baik pondok pesantren
 - 2) Bertingkah laku, berbicara, berpakaian yang kotor, buruk keji, tak beradab

- 3) Berkelahi dengan antar teman dan pihak-pihak lain dengan alasan apapun
- 4) Mencuri dalam bentuk apapun
- 5) Ghosob dalam bentuk apapun
- 6) Membawa pengaruh buruk di pondok pesantren
- 7) Membuat keramaian dan kegaduhan setelah pukul 22:00 (10 malam)
- 8) Merusak aset pondok pesantren dan ndalem
- 9) Keluar lingkungan pondok pesantren tanpa keperluan dan ijin
- 10) Tongkrong di pinggir jalan raya lebih-lebih di depan warung
- 11) Berpola pikir dan bertingkahtlaku di luar batas seorang santri terlebih yang melanggar syara'
- 12) Membuat kotor di lingkungan pesantren
- 13) Membuang sampah sembarangan
- 14) Mu'asyaroh antar santri putra dan putri di luar syar'i
- 15) Membawa HP
- 16) Hal yang belum termaksud di pasal larangan akan disampaikan secara lisan oleh pengasuh

c) Pasal anjuran

- 1) Memperbanyak dzikir sholat sunnah dan mujahadah
- 2) Sering ziarah ke makam simbah KH. Ahmad Syarifudin
- 3) Puasa Senin Kemis dan puasa sunnah lainnya
- 4) Memperbanyak Riyadloh (Prihatin)
- 5) Memperbanyak Musyawarah, Membaca, Mudzakaroh dan Diskusi
- 6) Hal yang belum tercantum di pasal ini akan disampaikan seara lesan oeh pengasuh

d) Pasal Ta'ziran

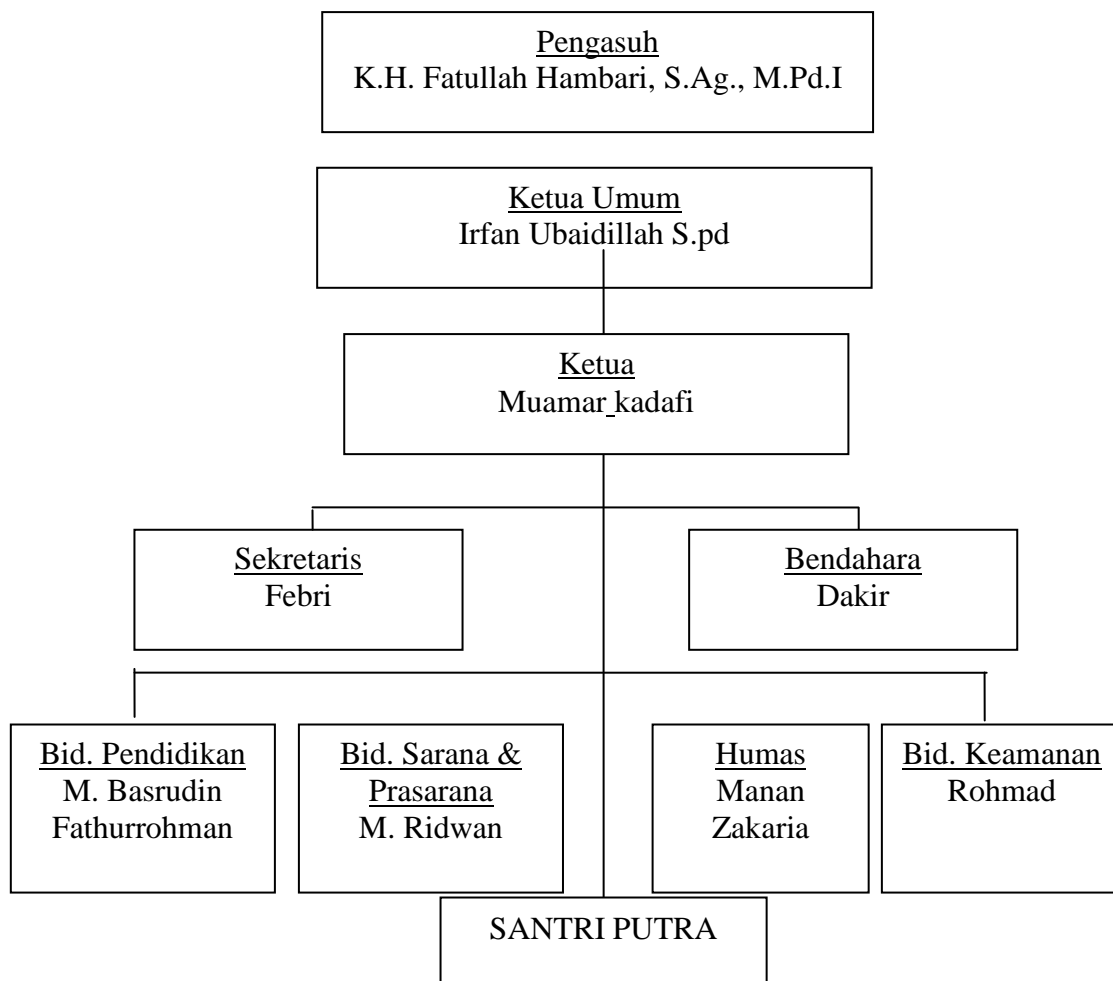
- 1) Teguran dan peringatan dari pengurus
- 2) Teguran dan peringatan dari pengasuh
- 3) Disidan Pengasuh
- 4) Hukuman Insidental
- 5) Hukuman Denda
- 6) Di panggil Wali santrinya
- 7) Dikeluarkan dari pondok pesantren

4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur

Struktur organisasi Pondok Pesantren Darun Nasyi'in menggambarkan hubungan hirarki antara komponen sesuai dengan tugas dan kewajibannya masing-masing, dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren sebagaimana dijelaskan dalam gambar sebagai berikut:

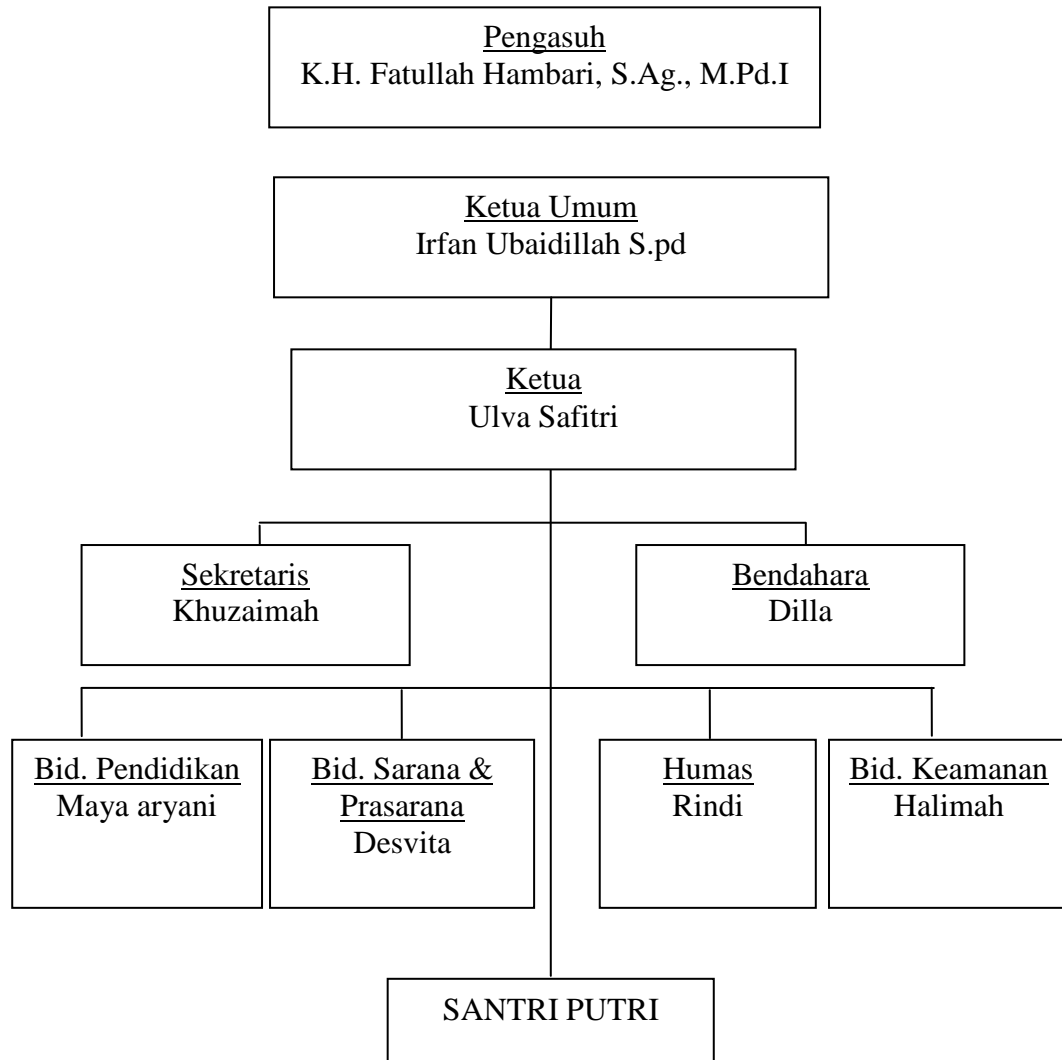
Gambar 1

Struktur Organisasi Kepengurusan Putra Pondok Pesantren Darun Nasyi'in ²



²Dokumentasi Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darun Nasyi'in, diperoleh tanggal 10 Maret 2021

Gambar 2
Struktur Organisasi Kepengurusan Putri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in³



³Dokumentasi Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darun Nasyi'in, diperoleh tanggal 10 Maret 2021

5. Keadaan Santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in

Santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in berasal dari berbagai daerah di Propinsi Lampung, dan pada umumnya berasal dari Kabupaten Lampung Timur. Keadaan Santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in sejak berdirinya sampai sekarang telah mengalami perkembangan dan peningkatan yang cukup pesat dari tahun ke tahun. Hal ini terlihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Data Santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in ⁴

No	Tahun Pelajaran	Santri		Total
		Putra	Putri	
1.	2015/2016	80	60	140
2.	2016/2017	85	60	145
3.	2017/2018	70	80	150
4.	2018/2019	90	85	175
5.	2019/2020	87	93	180
6.	2020/2021	98	114	212

Berdasarkan tabel di atas, diketahui peningkatan jumlah siswa dan rombongan belajar Santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in dalam lima tahun terakhir. Adapun jumlah siswa Santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in pada tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 212 orang.

⁴Dokumentasi Data Santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in, dicatat tanggal 10 Maret 2021

6. Keadaan Asatidz Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur

Pondok Pesantren Darun Nasyi'in dalam upaya mewujudkan visi dan misi sebagai lembaga pendidikan Islam didukung oleh tenaga pengajar yang membimbing dan menrahkan santri-santri dalam proses pembelajaran.

Tabel 2
Keadaan Ustadz Pondok Pesantren Darun Nasyi'in ⁵

No	Nama	Mata Pelajaran (Kitab)
1.	Ust. Ali Udin	Ihya1 Ulumuddin
2.	Ust. Muhsin	Alala, Bulghul Marom
3.	Ust. Husaini	Al-Maqsud
4.	Ust. Fathullah	Fatul Q, Alfiyah Ii
5.	Ust. Eko	Jawahir K
6.	Ustz. Alfiyah	Tajwid
7.	Ust. Rohmad	Hidayatus Sibiyah
8.	Ustz. Desvita	Fina
9.	Ust. Fathullah	Tafsir Jalalain
10.	Ust. Mustoleh	Fathul Izar
11.	Ust. Fatoni	Tafsir Mugawidatani
12.	Ust. Ulva	Mabadi Fiqih
13.	Ustz. Miftahur Rofiqoh	Risalatul Mahet
14.	Ust. Fathullah	Ta'lim Wa Muta'alim
15.	Ust. Amar	Quwaid Tasrifayah
16.	Ust. Nur Hadi	Ahlaqul Banen Jus 2
17.	Ust. Irfan	Ahlaqul Banen Jus 1

⁵Dokumentasi Data Santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in, diperoleh tanggal 10 Maret 2021

B. TEMUAN KHUSUS

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat dalam penelitian. Sebab data inilah yang akan di analisis sesuai dengan analisis data yang digunakan. Sehingga dari data yang dianalisa tersebut dapat dihasilkan suatu kesimpulan.

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, maka akan disajikan tiga macam yaitu data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data hasil observasi dan dokumentasi yang mulai mengkrucut, pada akhirnya sampailah pada pemberhentian meraih data karena data yang diperoleh sudah dianggap representatif. Hasil temuan tersebut selanjutnya peneliti uraian berdasarkan pokok-pokok pedoman wawancara sebagai alat pengumpul data sebagai berikut:

1. Peran Asatidz Dalam Pengembangan Sikap Keberagamaan Santri Pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur

Sikap keberagamaan adalah suatu kesiapan merespon sifat yang positif atau negatif terhadap aturan-aturan dan pandangan hidup yang berdasarkan wahyu Tuhan Yang Maha Esa yang dilaksanakan dengan penuh ketaatan dan kepercayaan.

Peran asatidz di pondok pesantren darun nasyi'in lampung timur, memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan sikap keberagamaan pada santri yang dimana sebagai pengajar, membimbing, mengarahkan para santri, mengajarkan materi-materi keagamaan sehingga

santri mampu mengamalkannya, selain itu asatidz melatih pengembangan diri santri agar menjadi bekal santri ketika sudah terjun ke masyarakat (O/tgl11/03/2021)

Hal yang sesuai dijelaskan oleh ustadz Fathuloh bahwa :

Suatu sikap yang dimiliki santri yang memunculkan atau memancarkan suatu sikap memunculkan kesiapan untuk merespon atau bertingkah laku sesuai dengan ajaran agama yang diyakininya (W/A1/F1.1/tgl 12/03/2021)

Menurut ustadz Irham dijelaskan bahwa :

setau saya, sikap keberagamaan adalah suatu yang dapat mendorong sikap santri untuk melakukan suatu hal dengan penuh ketaatan kepada Allah Swt (W/A2/F1.1/tgl 13/03/2021)

Sedangkan, Menurut Ustadz Irfan menjelaskan bahwa :

sikap keberagamaan itu, sikap yang terbentuk karena adanya kepercayaan terhadap syari'at Islam serta merespon hal-hal yang positif terhadap aturan-aturan dan pandangan hidup yang berdasarkan ilmu agama sebagai bentuk ketaatan kepada yang Maha Kuasa. (W/A3/F1.1/tgl 15/03/2021)

Menurut Manan selaku santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in bahwa :

Sikap keberagamaan Suatu sikap atau keadaan yang ada pada diri seseorang atau santri yang sesuai dengan ajaran agama (W/S1/F1.2/tgl 14/03/2021)

Hal yang sama juga dijelaskan oleh febri selaku santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in bahwa :

sikap keberagamaan merupakan sebuah bentuk kepercayaan kita kepada Allah SWT. Dan serta merta mengikuti ajaran-ajarannya sesuai ketentuan syariat islam. (W/S3/F1.2/tgl 14/03/2021)

Sedangkan , menurut Ajiz selaku santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in bahwa :

sikap keberagamaan itu adalah sikap yang berbentuk tanggapan atau respon seseorang khususnya para santri, terhadap segala sesuatu kesanggupan untuk meyakini ajaran-ajaran keagamaan kemudian melaksanakannya sesuai ketentuan ajaran Islam. (W/S2/F1.2/tgl 14/03/2021)

sedangkan menurut Ustadz Irfan selaku Ustadz di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in bahwa:

Eemmm... ya penting banget, dengan memiliki sikap keberagamaan para santri akan melukakan perbuatan yang baik-baik umumnya terkhusus dapat melakukan kegiatan pesantren dengan baik contohnya seperti ngaji salat jama'ah dan lain-lain. karena itu semua merupakan salah satu tujuan pendidikan di pondok pesantren ini. (W/A2/F1.2/tgl 13/03/2021)

Dan diperkuat tentang pernyataan pentingnya sikap keberagamaan pada santri, sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Ustadz Fathuloh Pondok Pesantren Darun Nasyi'in, beliau menyatakan bahwa:

Menurut saya kang, sikap keberagamaan untuk santri itu sangat penting, guna untuk membentuk keibadian yang baik. Apabila sikap keberagamaannya baik maka otomatis prilakunya baik, begitu juga sebaliknya apabila sikap keberagamaannya tidak baik atau kurang baik maka akan memunculkan perilaku yang kurang baik juga. (W/A1/F1.2/tgl 12/03/2021)

Hal yang sama juga di jelaskan oleh Ustadz Irfan selaku Ustadz Pondok Pesantren Darun Nasyi'in, beliau mengatakan:

Menurut saya sikap keberagamaan itu sangat penting sekali karena sebagai pendorong santri untuk selalu melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan baik. (W/A3/F1.2/tgl 15/03/2021)

Berdasarkan peran asatidz yang ada dipondok Darun Nasyi'in memiliki tiga peran utama, yaitu sebagai, Murabbi, Mu'allim dan mu'adib. Seperti yang dinyatakan dalam hasil wawancara yang penulis lakukan, yaitu sebagai berikut:

f. Murabbi (pendidik/pemerhati/pengawas)

Istilah murabbi merupakan bentuk (shighah) / isim al fail yang membakar dari tiga kata. Pertama, berasal dari kata *rabha,yarbu* yang artinya zad dan nama(bertambah dan tumbuh). Kedua, berasal dari kata *rabiya, yarba* yang mempunyai makna tumbuh. Ketiga, berasal dari kata *rabba yarubbu* yang artinya memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga dan memelihara. Jadi tugas dari murabbi adalah mendidik, mengasuh, dan menyampaikan sesuatu sedikit demi sedikit.

Dalam hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ustadz Fathuloh selaku salah satu ustadz yang ada di dalam Pondok Pesantren Darun Nasyi'in yaitu:

Jadi metode yang saya gunakan untuk mengembangkan sikap keberagamaan satri dengan mendidik memberi arahan kepada santri agar prilaku-prilaku yang kurang baik menjadi lebih baik (W/A1/F1.4/tgl 12/03/2021)

Sedangkan menurut Irham selaku ustadz pondok pesantren yaitu:

Jadi metode yang saya gunakan untuk mengembangkan sikap keberagamaan santri adalah sebagai Murabbi, Mu'allim dan mu'adib. agar prilaku-prilaku yang kurang baik menjadi lebih baik (W/A2/F1.4/tgl 13/03/2021)

Dari pernyataan beberapa asatidz di pondok pesantren Darun Nasyi'in salah satu bukti yang sudah diterapkan mengenai tugas sebagai murabbi yaitu selalu mengkordinir segala sesuatu dalam bidang pengawasan

g. Mu'allim (pengajar)

Mu'allim berasal dari fi'il madhi 'allama, mudhari'nya *yu'alimu* dan mashdarnya *ta'lim* yang artinya pengajaran.

Hal yang sesuai dijelaskan oleh ustadz irham bahwa :

Metode yang saya gunakan untuk mengembangkan sikap keberagaman santri adalah sebagai Mu'allim. Agar pengetahuan santri lebih luas dan bisa bermanfaat (W/A2/F1.4/tgl 13/03/2021)

Dalam hal yang sesuai dijelaskan oleh ustadz irfan yaitu :

Cara saya mengatasi santri dengan cara memberi pelajaran kitab yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk mengembangkan sikap santri (W/A1/F1.6/tgl 12/03/2021)

Dari hasil wawancara dengan beberapa asatidz didalam pondok pesantren Darun Nasyi'in para ustadz selalu memberikan pelajaran yang mendidik dan tentunya dapat mengembangkan sikap keberagaman santri.

h. Mu'addib (Penanaman Nilai)

Kata mu'addib berasal dari kata adab, yang berarti moral, etika, dan adab atau kemajuan (kecerdasan, kebudayaan) lahir dan batin. Tugas muaddib tidak sebatas mengajar, mengawasi, memperhatikan, tetapi pada penanaman nilai-nilai akhlak dan budi pekerti serta pembentukan moral bagi anak.

Hal yang sesuai dijelaskan oleh ustadz irham bahwa :

Jadi metode yang saya gunakan untuk mengembangkan sikap keberagaman santri adalah sebagai Murabbi, Mu'allim dan

mu'adib. agar perilaku-prilaku yang kurang baik menjadi lebih baik (W/A2/F1.4/tgl 13/03/2021)

Hasil observasi peneliti juga membuktikan bahwa asatidz di pondok darun nasyi'in hanya menerapkan 3 hal tersebut, yaitu : Murabbi, Mu'allim dan mu'adib.

Wawancara dengan Manan zakaria selaku santri putra Pondok Pesantren Darun Nasyi'in mengatakan bahwa :

Membimbing dan mengarahkan kami, bisa dikatakan sebagai mu'adib serta murabbi (W/S1/F1.5/tgl 14/03/2021)

2. Kendala Yang Dihadapi Asatidz Dalam Pengembangan Sikap Keberagamaan Santri Pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur

Dalam usaha asatidz dalam pengembangan sikap keberagamaan santri pada pondok Pesantren Darun Nasyi'in yang dilakukan terdapat beberapa kendala yang menghambat proses pengembangan sikap keberagamaan santri.

Hal yang sesuai dijelaskan oleh ustadz irham bidang ilmu akhlak bahwa :

Pengaruh di luar lingkungan pondok seperti kurangnya control dari orang tua ketika santri sedang dirumah. Banyaknya masyarakat buka usaha seperti warnet, jadi santri susah terkontrol dan apabila ada masalah bagi santri, panggilan orang tua susah untuk diajak" komunikasi atau panggilan terhadap wali santri yang tidak diindahkan. (W/A2/F1.5/tgl 13/03/2021)

Serta Ustadz Fathuloh selaku salah satu ustadz di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in mengungkapkan faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan sikap keberagamaan:

Jadi faktor pendukungnya melalui kajian kitab-kitab kuning dan selalu membiasakan serta mendisiplinkan santri, terus kalau faktor penghambatnya kurang istiqomahnya santri dalam melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan (W/A1/F1.5/tgl 12/03/2021)

Selain itu, kendala lain yang ditemui oleh asatidz pondok pesantren kurangnya dukungan dari orang tua santri. Dimana sebagian orang tua santri masih beranggapan bahwa tugas pengembangan sikap keberagamaan itu hanya semata-mata tugas asatidz atau pihak sekolah saja, sedangkan dirumah orang tua kurang memperhatikan dan mengontrol kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anak. Sebagaimana yang diungkapkan ustadz irfan salah seorang ustadz Pondok Pesantren Darun Nasyi'in beliau menyatakan bahwa:

Sewaktu kami bertanya kepada salah seorang santri „mengapa kamu terlambat shalat? Mereka menjawab: „saya shalat dirumah jarang dikontrol oleh orang tua, karena orang tua saya jarang dirumah, mereka sibuk bekerja bahkan pulang ke rumah sudah malam, jadi tidak ada yang mengontrol saya. (W/A3/F1.5/tgl 15/03/2021)

3. Upaya Asatidz Untuk Mengatasi Kendala Dalam Pengembangan Sikap Keberagamaan Santri Pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur

a) Memberikan sanksi/ hukuman

Dalam pengembangan sikap keagamaan santri pondok pesantren Darun Nasyi'in, pihak pondok / pengurus pondok melakukan berbagai cara diantaranya, dengan membuat sanksi bagi santri yang tidak mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada. Pihak pondok berkewajiban untuk meningkatkan lagi menjadi

lebih baik, agar pengembangan sikap keberagamaan dapat tercipta. Sebagai usaha untuk mengatasi masalah-masalah demikian, maka pimpinan pondok, pengasuhan santri, memberi dan menintruksikan tugas yang jelas dan tegas seperti: memberikan pengawasan (baik berupa ustadz maupun santri yang dapat dipercaya) untuk mengawasi santri yang lalai, dan tentu saja melibatkan orang tua santri untuk mengawasi pengamalan shalat berjamaah di rumah. Hal lain yang dilakukan oleh asatidz adalah memberikan bimbingan secara menyeluruh yang bersifat insidentil serta hukuman, baik dengan memanggil orang tua santri ke pondok, maupun hukuman yang berefek jera seperti menghafal hadist, menemui wali kelas untuk mengakui kesalahan dan berjanji tidak akan mengulangi lagi, dan sebagainya.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan ustadz Fathuloh selaku salah satu ustadz Pondok Pesantren Darun Nasyi'in, beliau menyatakan bahwa:

Kami para asatidz bekerja sama dengan para pengurus pondok jadi dari segala hal kegiatan pengurus pondok itu melakukan oprak-oprak/berkeliling perkamar untuk mengondisikan para santri. (W/A1/F1.6/tgl 12/03/2021)

Hal sama disampaikan oleh Ustadz irham beliau menjelaskan bahwa:

Dalam mengatasi kendala pengamalan shalat berjamaah santri, kami memberikan bimbingan secara menyeluruh kepada santri serta hukuman yang berefek jera yang tentunya tidak mengganggu proses pembelajaran santri, seperti menyuruh santri untuk menghafal hadits dan doa-doa dan menyuruh

santri untuk minta maaf kepada wali kelas dengan mengakui kesalahan dan berjanji tidak akan mengulangi kesalahan itu lagi, jika bimbingan dan hukuman tidak membuat santri berubah maka pihak pondok pesantren akan memanggil orang tua santri dan memesankan kepada orang tua tersebut supaya lebih mengontrol anaknya dalam melaksanakan ibadah shalat berjamaah, karena itu penting. (W/A2/F1.6/tgl 13/03/2021)

seperti yang dikatakan oleh salah satu ustadz Irfan, beliau menjelaskan bahwa :

Dalam penerapan sanksi pada santri apabila peringatan pertama dan kedua dan ketiga tidak ada perubahan, diteruskan ke bagian ketua pengasuhan santri dan diberi surat panggilan terhadap wali santri dan dibagikan pengasuhan santri si santri membuat surat perjanjian dengan pimpinan pondok dan orang tua, dan apabila melanggar lagi akan menerima sanksi yang tegas dari pihak Pondok Pesantren bisa berupa skorsing atau bahkan dikeluarkan dari Pondok Pesantren. Kemudian hukuman juga bisa dalam bentuk nilai pelajaran misalnya nilai perilakunya sangat berpengaruh dibanding dari nilai ulangan mata pelajaran yang lain. (W/A3/F1.6/tgl 15/03/2021)

Pengamatan peneliti dimana aktifitas asatidz pondok pesantren Darun Nasyi'in yang sedang mengajar di kelas tidak serta memberikan izin kepada santri agar tidak seenaknya minta izin untuk keluar dengan alasan yang tidak jelas. Disamping itu pengurus di pondok pesantren Darun Nasyi'in mengontrol keliling asrama ketika jam kegiatan ngaji berlangsung itu akan membuat para santri jadi segan bahkan takut untuk keluar pada saat jam ngaji (O/tgl 11/03/2012)

b) Meningkatkan Kerja Sama dengan sesama asatidz

Melakukan kerjasama sesama ustad dalam melakukan peran dan tugas sebagai asatidz itu sangat diperlukan karena dengan adanya saling kolaborasi antara asatidz dapat menghasilkan pemikiran-pemikiran yang menghasilkan sebuah program agar dalam

mengembangkan sikap keberagamaan santri pada pondok pesantren Darun Nasyi'in dapat mencapai target yang sudah ditentukan.

Peran asatidz dalam pengembangan sikap keberagamaan merupakan tantangan bagi para ustadz atau guru untuk lebih memperhatikan semua sikap santri ketika berada dalam lingkungan pondok pesantren dan lagi-lagi ustadz atau guru mengajak kerja sama para wali santri untuk sama-sama mendidik akhlak santri tentang tata cara berbicaranya dan berperilakunya. (O/tgl 11/03/2021)

Peran Ustadz dalam mengembangkan sikap keberagamaan santri melalui wawancara peneliti dengan Ustadz Irfan salah seorang Ustadz di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in mengatakan:

Saya berusaha menyatukan pemikiran saya dengan para asatidz lainnya, dan berkumpul dengan sesama asatidz untuk diajak bekerjasama untuk lebih sama-sama memperhatikan tingkah laku dan akhlak santri. (W/A3/F1.4/tgl 15/03/2021)

c) Mengadakan Kegiatan Keagamaan

Seorang asatidz tidak hanya bertugas sebagai pengajar atau penyampai ilmu saja tetapi yang lebih penting lagi adalah sebagai pendidik yang diharapkan dapat merubah santri menjadi seorang yang dewasa, berilmu dan berakhlak mulia. Untuk mencapai keberhasilan dalam melaksanakan pengembangan sika keberagamaan santri-santri yang sesuai dengan ajaran agama Islam, maka seorang guru atau ustadz harus berupaya keras dan senantiasa berusaha memberikan jalan terbaik dalam rangka meningkatkan akhlak santri.

Wawancara peneliti dengan asatidz pondok pesantren Darun Nasyi'in mengenai upaya dalam meningkatkan pengembangan sikap keberagamaan santri mengatakan bahwa :

Upaya asatidz dalam meningkatkan pengembangan sikap keberagamaan seperti memperingati hari-hari besar Islam. (W/A3/F1.3/tgl 15/03/2021)

Mengadakan Kegiatan Keagamaan yang berkenaan dengan Hari Besar Islam yang sudah lazim dilaksanakan di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in, diantaranya adalah peringatan Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW. Kedua kegiatan peringatan Hari Besar Islam ini dilaksanakan di pondok pesantren.

Hal ini diperkuat dari penyampaian oleh Ustadz Irham bahwa:

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) di pondok pesantren ini seperti maulid dan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW yang dilaksanakan pesantren dengan mengundang seorang penceramah dari luar pesantren. Serta adanya lomba-lomba yang sifatnya mengandung keberagamaan diantaranya lomba pidato, ceramah, membaca kitab, lomba adzan dan lain-lainnya" (W/A2/F1.3/tgl 13/03/2021)

C. PEMBAHASAN

1. peran asatidz dalam pengembangan sikap keberagamaan santri pada pondok pesantren darun nasyi'in

Berdasarkan hasil penelitian berupa wawancara, dan observasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in, peneliti menganalisis bahwa peran asatidz dalam menerapkan sikap keberagamaan santri pada pondok pesantren sudah baik. Peran asatidz dalam mengembangkan sikap keberagamaan memiliki peranan yang sangat penting, karena posisinya tidak dapat digantikan dengan media apapun. Terdapat unsur manusiawi yang bersifat alamiah berupa sikap, nilai, kesopanan, kebiasaan dan keteladanan. Dalam Pengembangan sikap keberagamaan santri pada Pondok Pesantren sangatlah penting, untuk meningkatkan sikap keberagamaan para santri agar memiliki kepribadian yang lebih baik.

Maka dari itu, dapat diidentifikasi peran asatidz dalam pengembangan sikap keberagamaan santri pada pondok pesantren Darun Nasyi'in adalah sebagai berikut:

a. Murabbi (pendidik/pemerhati/pengawas)

Sebagai pendidik asatidz sudah melakukan peran nya dengan baik untuk proses pengembangan sikap keberagamaan santri di pondok pesantren. Asatidz didalam pondok peantren Darun Nasyi'in selalu mendampingi dan mengawasi segala sesuatu selama didalam pondok pesanten mulai dari ngajinya, maupun dalam sekolah formalnya

b. Mu'allim (pengajar)

Sebagai pengajar asatidz sudah memberikan pembelajaran yang cukup baik, asatidz membuat pola pembelajaran yang disesuaikan dengan porsinya. Serta asatidz memberikan program pendidikan mengaji kitab kuning seperti Ta'lim Wamuta'alim dll,

c. Mu'addib (Penanaman Nilai)

Asatidz sebagai penanaman nilai-nilai sikap keberagamaan santri pada pondok pesantren Darun Nasyi'in sudah bisa dikatakan berhasil. Dengan adanya penciptaan suasana belajar yang dapat menggerakkan para santri untuk berperilaku atau beradab sesuai dengan norma-norma, tata susila, dan sopan santun yang berlaku dalam pesantren maupun masyarakat. Misalnya, adab memberikan salam, adab hendak tidur, adan bangun tidur, adab berwudhu, dan adab-adab lainnya yang berisikan nilai-nilai keberagamaan.

2. Kendala Yang Dihadapi Asatidz Dalam Pengembangan Sikap Keberagamaan Santri Pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan para informan, dalam sikap keberagamaan santri pada pondok pesantren Darun Nasyi'in, ada beberapa hal yang yang menjadi kendala yang mempengaruhi dalam mengembangkan sikap keberagamaan.

Pengaruh pergaulan santri dengan siswa formal lainnya selalu menjadi langkah pertama dalam melakukan suatu kegiatan dan bentuk kenakalan, melalui pergaulan inilah mereka dapat pengalaman, dimana

pengalaman ini biasanya dipraktekkan dalam bentuk perbuatan dan kelakuan, sementara apa yang dilakukan itu ada yang melanggar aturan, akhlak dan moral ini tidak disadari, karena bagi santri belum dapat memahami terhadap akibat yang dapat ditimbulkan, baik bagi dirinyamaupun bagi masa depannya.

Selain itu, kendala lain yang ditemui oleh asatidz pondok pesantren adalah kurang istiqomahnya santri dalam melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti mengikuti kegiatan mengaji, salat jama'ah, salat sunah, dan adanya santri yang masih melanggar peraturan yang sudah di tetapkan pesantren.

3. Upaya asatidz untuk mengatasi kendala dalam pengembangan sikap keberagamaan santri pada pondok pesantren darun nasyi'in

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan para informan, dalam mengembangkan sikap keberagamaan pada santri di pondok pesantren Darun Nasyi'in, ada beberapa hal yang menjadi kendala-kendala nya. Namun, ada beberapa upaya-upaya asatidz dalam mengatasi kendala-kendala pengembangan sikap keberagamaan santri pada pondok pesantren darun nasyi'in,diantaranya :

a) Memberikan sanksi/ hukuman

Dalam pengembangan sikap keagamaan santri pondok pesantren Darun Nasyi'in, pihak pondok / pengurus pondok melakukan berbagai cara diantaranya, dengan membuat sanksi bagi santri yang tidak

mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada. Pihak pondok berkewajiban untuk meningkatkan lagi menjadi lebih baik, agar pengembangan sikap keberagamaan dapat tercipta. Sebagai usaha untuk mengatasi masalah-masalah demikian, maka pimpinan pondok, pengasuhan santri, memberi dan menintruksikan tugas yang jelas dan tegas seperti: memberikan pengawasan (baik berupa ustadz maupun santri yang dapat dipercaya) untuk mengawasi santri yang lalai, dan tentu saja melibatkan orang tua santri untuk mengawasi pengamalan shalat berjamaah dirumah. Hal lain yang dilakukan oleh asatidz adalah memberikan bimbingan secara menyeluruh yang bersifat insidentil serta hukuman, baik dengan memanggil orang tua santri ke pondok, maupun hukuman yang berefek jera seperti menghafal hadist, menemui wali kelas untuk mengakui kesalahan dan berjanji tidak akan mengulangi lagi, dan sebagainya.

Penambahan sanksi hukuman kepada santri memang perlu dilakukan sebagai wujud tanggung jawab guru kepada siswa agar memiliki sikap keberagamaan yang ideal. Santri bisa menghormati dan memahami bahwa setiap keputusan yang diambil asatidz mengandung manfaat dan nilai pendidikan.

b) Meningkatkan kerja-sama dengan sesama ustadz

Melakukan kerjasama sesama ustad dalam melakukan peran dan tugas sebagai asatidz itu sangat diperlukan karena dengan adanya saling kolaborasi antara asatidz dapat menghasilkan pemikiran-

pemikiran yang menghasilkan sebuah program agar dalam mengembangkan sikap keberagaman santri pada pondok pesantren Darun Nasyi'in dapat mencapai target yang sudah ditentukan.

c) Mengadakan Kegiatan Keagamaan

Sejalan dengan fungsi dan perannya maka pondok pesantren atau sekolah sebagai kelembagaan pendidikan adalah pelanjut dari pendidikan keluarga, memang sulit untuk mengungkapkan secara tepat mengenai seberapa jauh pengaruh pendidikan Agama melalui kelembagaan pendidikan terhadap perkembangan jiwa keagamaan para santri, karena dalam prakteknya santri kurang mengamalkan pelajaran yang diterima di pondok pesantren dalam kehidupan sehari-hari. Ekstrakurikuler yang berkenaan dengan Hari Besar Islam yang sudah lazim dilaksanakan di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in, diantaranya adalah peringatan Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW. Kedua kegiatan peringatan Hari Besar Islam ini dilaksanaka di pondok pesantren. Tujuan yang ingin dicapai dari peringatan Hari Besar Islam seperti Maulid Nabi dan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW tersebut adalah untuk menambah bekal ilmu, sekaligus pendidikan dan membina akhlak santri menjadi manusia yang baik dan penuh tanggung jawab serta menjadi seorang muslim yang berkepribadian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Asatidz Dalam Pengembangan Sikap Keberagamaan Santri Pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur dapat disimpulkan bahwa peran asatidz pada pondok pesantren Darun Nasyi'in sudah melakukan tugas dan perannya, peranan yang dilakukan dalam pengembangan sikap keberagamaan pada santri Darun Nasyi'in yang dimana sebagai Murabbi (pendidik/pemerhati/pengawas), Mu'allim (pengajar), Mu'addib (Penanaman Nilai)

Namun, memiliki kendala yang dihadapi asatidz dalam pengembangan sikap keberagamaan santri pada pondok pesantren Darun Nasyi'in adalah kurang istiqomahnya santri dalam melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti mengikuti kegiatan mengaji, salat jama'ah, salat sunah, dan adanya santri yang masih melanggar peraturan yang sudah ditetapkan pesantren.

B. SARAN

Dari hasil analisis data penelitian terhadap Peran Asatidz Dalam Mengembangkan sikap keberagamaan santri pada pondok pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur maka ada beberapa masukan dan saran yaitu:

1. Bagi santri harus selalu menaati peraturan yang diberikan dari pesantren dan selalu istiqomah dalam melakukan kegiatan keagamaan yang ada didalam pondok pesantren, karena itu merupakan bentuk kasih sayang dalam bentuk yang tersembunyi, dengan harapan ketika sudah keluar dari pondok memiliki ilmu yang manfaat yang berguna bagi nusa bangsa dan agama.
2. Bagi asatidz dalam mengambil kebijakan harus betul memperhatikan kondisi yang ada, sehingga ketika mengambil suatu kebijakan yang tepat akan sesuai dengan apa yang di harapkan yang nanti bisa berpengaruh dalam mencakup semuanya, baik itu berdampak kepada kepribadian santri, perkataan santri maupun terhadap perilaku santri, sehingga pengasuh dan orang tua akan senang sekaligus bangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Komaria, Aan Komariah dan Djam'an Satori. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Abuddin Nata. sejarah pendidikan islam. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Ahmad Tafsir. ilmu pendidikn islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Asizah, Intensitas Komunikasi Antara Anak Dengan Orang Tua Dan Self Regulation pada Remaja Pesantren. Persona: Jurnal Psikologi Indonesia 2, no. 2 (2 Mei 2013).
- Asrori Izzi. Peran Pesantren Dalam Mengontrol Perilaku Santri (Studi Pondok Pesantren Al-Hidayah Asshomadiyah Sukorejo, Pasuruan). Surabaya: UIN Sunan Anpel, 2018.
- Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Tafsirnya. Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- H. jalaluddin. psikologi agama. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- . Psikologi agama. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Hamka Abdul Aziz. karakter guru profesional melahirkan murid unggulan menjawab tantngan masa depan. Jakarta: Al-mawardi Prima, 2012.
- Hedwinusana, I Wy Gede, dan Gd Sedanayasa. "Kontribusi Sikap Keagamaan Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Smp Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2012/2013," t.t., 11.
- Husaini Usman, dan Purnomo Setiady Akbar. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Imam Wahyudi. Mengejar Profesionalisme guru. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Lexy J Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- M. aripin. ilmu pendidikan islam. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Maskoyah. Peran Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadien Dengan Pendidikan Akhlak Kaum Muslimin Desa Jagang Abung Selatan Lampung Utara. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2006.
- Nugroho, Wahyu. "Peran Pondok Pesantren dalam Pembinaan Keberagaman Remaja" 8, no. 1 (t.t.): 28.

- Nur ghufroon dan rini risnawita. teori-teori psikologi. jogjakarta: Ar-Ruzz, 2011.
- Nurul Hidayah. Peran Pondok Pesantren Nurul Ulum Dalam Membina Kepribadian Muslim Masyarakat Di Dusun Kauman Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2004. Metro: SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGRI (STAIN) JURAI SIWO METRO, 2004.
- Ramayulis. filsafat pendidikan islam. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- . psikologi agama. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Sugiono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta, t.t.
- Suharsismi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sulaiman, Umar. “Analisis Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Beragama Siswa (Kasus Pada Siswa Sltip Negeri I Dan Mts Negeri Bulukumba)” 1, no. 2 (t.t.): 17.
- Sutarto. “pengembangan sikap keberagamaan peserta didik” 2 (2018).
- Tohirin. psikologi pendidikan agama islam. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Zainal Abidin. Filsafat Pendidikan Islam. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Moleong, Lexy j. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Darmadi, Hamid. Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta, 2013
- Sanjaya, Wina. Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Zuhairi, et.al. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

**PERAN ASATIDZ DALAM PENGEMBANGAN
SIKAP KEBERAGAMAAN SANTRI PADA PONDOK
PESANTREN DARUN NASYI'IN BUMI JAWA KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

OUT LINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengembangan Sikap Keberagamaan

1. Pengertian Sikap Keberagamaan
2. Tujuan Keberagamaan
3. Komponen-Komponen Sikap Keberagamaan
4. Ciri-Ciri dan Sikap Keberagamaan
5. Indikator Sikap Keberagamaan
6. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Keberagamaan

B. Peran Asatidz

1. Pengetian Peran Asatidz
2. Tugas dan Tanggung Jawab Asatidz
3. Macam-Macam Peran Asatidz
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Asatidz

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur

2. Visi Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur
3. Keadaan Asatidz dan Pengurus Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur
4. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur
5. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur

B. Temuan Khusus

1. Peran Asatidz Dalam Pengembangan Sikap Keberagamaan Santri Pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur
2. Kendala Yang Dihadapi Asatidz Dalam Pengembangan Sikap Keberagamaan Santri Pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur
3. Upaya Asatidz Untuk Mengatasi Kendala Dalam Pengembangan Sikap Keberagamaan Santri Pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Metro, Desember 2019
Peneliti



Rohmad
NPM. 1501010294

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERAN ASATIDZ DALAM PENGEMBANGAN SIKAP
KEBERAGAMAAN SANTRI PADA PONDOK PESANTREN DARUN
NASYI'IN BUMI JAWA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN OBSERVASI

No	Komponen	Hasil Observasi	Interpretasi
1	Seperti apa peran asatidz dalam pengembangan sikap keberagaman santri		
2	Apa saja kendala yang dihadapi asatidz dalam sikap keberagaman santri		
3	Bagaimana upaya asatidz dalam menangani pengembangan sikap keberagaman santri		

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERAN ASATIDZ DALAM PENGEMBANGAN SIKAP
KEBERAGAMAAN SANTRI PADA PONDOK PESANTREN DARUN
NASYI'IN BUMI JAWA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Materi Pertanyaan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Untuk memperoleh data tentang sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur		
2.	Untuk memperoleh data tentang letak geografis Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur		
3.	Untuk memperoleh data tentang visi dan misi Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur		
4.	Untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur		
5.	Untuk memperoleh data tentang keadaan Asatidz dan Pegurus Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur		
6.	Untuk memperoleh data tentang keadaan Santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur		
7.	Untuk memperoleh data tentang struktur organisasi Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur		

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERAN ASATIDZ DALAM PENGEMBANGAN SIKAP
KEBERAGAMAAN SANTRI PADA PONDOK PESANTREN DARUN
NASYITIN BUMI JAWA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA ASATIDZ

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dipimpin
2. Penelitian mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara, selama penelitian berlangsung
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. IDENTITAS

Informan :
 Tanggal :
 Hari/pukul :
 Alamat :
 Tempat :

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Peran asatidz dalam pengembangan sikap keberagaman santri	1	Apa yang asatidz ketahui tentang pengembangan sikap keberagaman pada santri	
	2	Menurut asatidz seberapa penting pengembangan sikap keberagaman pada santri	
	3	Sikap keberagaman apa saja yang di terapkan di pondok pesantren ini	

	4	Bagaimana sikap keberagaman santri saat ini	
	5	Metode apa saja yang digunakan dalam pengembangan sikap keberagaman pada santri	
Faktor pendukung dan penghambat peran asatidz dalam mengembangkan sikap keberagaman satri	6	Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan sikap keberagaman pada santri	
	7	Bagaimana asatidz mengatasi kendala yang ada untuk pengembangan sikap keberagaman pada santri	

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**PERAN ASATIDZ DALAM PENGEMBANGAN SIKAP
KEBERAGAMAAN SANTRI PADA PONDOK PESANTREN DARUN
NASYI'IN BUMI JAWA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SANTRI

D. PETUNJUK PELAKSANAAN

4. Wawancara terpinpin
5. Penelitian mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara, selama penelitian berlangsung
6. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

E. IDENTITAS

Informan : :
 Tanggal : :
 Hari/pukul : :
 Alamat : :
 Tempat : :

F. PERTANYAAN

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Peran asatidz dalam pengembangan sikap keberagaman santri	1	Sudah berapa lama mondok di pondok pesantren Darun Nasyi'in	
	2	Apa yang anda ketahui tentang sikap keberagaman	
	3	Apa saja yang anda dapat dari pengembangan sikap keberagaman	

	4	Apakah metode yang diterapkan dapat mengembangkan sikap keberagaman santri	
	5	Apakah anda mengikuti arahan yang diberikan oleh asatidz untuk mengembangkan sikap keberagaman santri	
	7	Apa saja peran asatidz yang sudah dilakukan saat ini	

KODING
PERAN ASATIDZ DALAM PENGEMBANGAN SIKAP
KEBERAGAMAAN SANTRI PADA PONDOK PESANTREN DARUN
NASYI'IN BUMI JAWA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. KODING PERTANYAAN PENELITIAN KE-1

1. Pada tanggal..... Saya telah menemui asatidz podok pesantren Darun nasyi'in dengan mengajukan pertanyaan: W/A.1/F1.1

W	Wawancara
A.1	Asatidz sebagai informan ke-1
F1.1	fokus pertanyaan penelitian ke-1

2. Pada tanggal..... Saya telah menemui asatidz podok pesantren Darun nasyi'in dengan mengajukan pertanyaan: W/A.1/F1.2

W	Wawancara
A.1	Asatidz sebagai informan ke-1
F1.2	fokus pertanyaan penelitian ke-2

3. Pada tanggal..... Saya telah menemui asatidz podok pesantren Darun nasyi'in dengan mengajukan pertanyaan: W/A.1/F1.3

W	Wawancara
A.1	Asatidz sebagai informan ke-1
F1.3	fokus pertanyaan penelitian ke-3

4. Pada tanggal..... Saya telah menemui asatidz podok pesantren Darun nasyi'in dengan mengajukan pertanyaan: W/A.1/F1.4

W	Wawancara
A.1	Asatidz sebagai informan ke-1
F1.4	fokus pertanyaan penelitian ke-4

5. Pada tanggal..... Saya telah menemui asatidz podok pesantren Darun nasyi'in dengan mengajukan pertanyaan: W/A.1/F1.5

W	Wawancara
A.1	Asatidz sebagai informan ke-1
F1.5	fokus pertanyaan penelitian ke-5

6. Pada tanggal..... Saya telah menemui asatidz podok pesantren Darun nasyi'in dengan mengajukan pertanyaan: W/A.1/F1.6

W	Wawancara
A.1	Asatidz sebagai informan ke-1
F1.6	fokus pertanyaan penelitian ke-6

7. Pada tanggal..... Saya telah menemui asatidz podok pesantren Darun nasyi'in dengan mengajukan pertanyaan: W/A.1/F1.7

W	Wawancara
A.1	Asatidz sebagai informan ke-1
F1.7	fokus pertanyaan penelitian ke-7

8. Pada tanggal..... Saya telah menemui asatidz podok pesantren Darun nasyi'in dengan mengajukan pertanyaan: W/A.1/F1.8

W	Wawancara
A.1	Asatidz sebagai informan ke-1
F1.8	fokus pertanyaan penelitian ke-8

B. KODING PERTANYAAN PENELITIAN KE-2

1. Pada tanggal..... Saya telah menemui santri podok pesantren Darun nasyi'in dengan mengajukan pertanyaan: W/S.1/F2.1

W	Wawancara
S.1	Asatidz sebagai informan ke-1
F2.1	fokus pertanyaan penelitian ke-1

2. Pada tanggal..... Saya telah menemui santri podok pesantren Darun nasyi'in dengan mengajukan pertanyaan: W/S.1/F2.2

W	Wawancara
S.1	Asatidz sebagai informan ke-1
F2.2	fokus pertanyaan penelitian ke-2

3. Pada tanggal..... Saya telah menemui santri podok pesantren Darun nasyi'in dengan mengajukan pertanyaan: W/S.1/F2.3


W	Wawancara
S.1	Asatidz sebagai informan ke-1
F2.	fokus pertanyaan penelitian ke-3

4. Pada tanggal..... Saya telah menemui santri podok pesantren Darun nasyi'in dengan mengajukan pertanyaan: W/S.1/F2.4

W	Wawancara
S.1	Asatidz sebagai informan ke-1
F2.4	fokus pertanyaan penelitian ke-4

Metro, November 2020

Peneliti



Rohmad

NPM. 1501010294

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran:

HASIL WAWANCARA
PERAN ASATIDZ DALAM PENGEMBANGAN SIKAP
KEBERAGAMAAN SANTRI PADA PONDOK PESANTREN DARUN
NASYI'IN LAMPUNG TIMUR

Fokus I : Peran Asatidz Dalam Pengembangan Sikap Keberagamaan Santri Pada
 Pondok Pesantren Darun Nasyi'in

KODE	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
A1	Apa yang asatidz ketahui tentang pengembangan sikap keberagamaan pada santri	Suatu sikap yang dimiliki santri yang memunculkan atau memancarkan suatu sikap memunculkan kesiapan untuk merespon atau bertingkah laku sesuai dengan ajaran agama yang diyakininya. (W/A1/F1.1/tgl 12/03/2021/hal 51)
	Menurut asatidz seberapa penting pengembangan sikap keberagamaan pada santri	Menurut saya kang, sikap keberagamaan untuk santri itu sangat penting, guna untuk membentuk kebribadian yang baik. Apabila sikap keberagamaannya baik maka otomatis prilakunya baik, begitu juga sebaliknya apabila sikap keberagamaannya tidak baik atau kurang baik maka akan memunculkan perilaku yang kurang baik juga. (W/A1/F1.2/tgl 12/03/2021/hal 52)
	Sikap keberagamaan apa saja yang di	Jadi sikap keberagamaan yang sudah diterapkan di pondok pesantren ini lumayan banyak kang, yaitu

	<p>terapkan di pondok pesantren</p>	<p>diharuskan untuk salat lima waktu berjamaah di mushola, untuk setiap paginya salat duha 6 rakaat berjamaah di mushola, memprogramkan baca Al-qur'an <i>one day one juz</i> yaitu satu hari untuk menarget satu juz</p>
	<p>Metode apa yang digunakan dalam pengembangan sikap keberagamaan pada santri</p>	<p>Jadi metode yang saya gunakan untuk mengembangkan sikap keberagamaan satri dengan mendidik memberi arahan kepada santri agar prilaku-prilaku yang kurang baik menjadi lebih baik (W/A1/F1.4/tgl 12/03/2021/hal 52)</p>
	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan sikap keberagamaan pada santri</p>	<p>Jadi faktor pendukungnya melalui kajian kitab-kitab kuning dan selalu membiasakan serta mendisiplinkan santri, terus kalau faktor penghambatnya kurang istiqomahnya santri dalam melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan (W/A1/F1.5/tgl 12/03/2021/hal 54)</p>
	<p>Bagaimana cara asatidz mengatasi kendala yang ada untuk mengembangkan sikap keberagamaan pada santri</p>	<p>Kami para asatidz bekerja sama dengan para pengurus pondok jadi dari segala hal kegiatan pengurus pondok itu melakukan oprak-oprak/berkeliling perkamar untuk mengondisikan para santri (W/A1/F1.6/tgl 12/03/2021/hal 55)</p>

A2	Apa yang asatidz ketahui tentang pengembangan sikap keberagamaan pada santri	setau saya, sikap keberagamaan adalah suatu yang dapat mendorong sikap santri untuk melakukan suatu hal dengan penuh ketaataan kepada Allah Swt (W/A2/F1.1/tgl 13/03/2021/hal51)
	Menurut asatidz seberapa penting pengembangan sikap keberagamaan pada santri	Eemmm... ya penting banget, dengan memiliki sikap keberagamaan para santri akan melukan perbuatan yang baik-baik umumnya terkusus dapat melakukan kegiatan pesantren dengan baik contohnya seperti ngaji salat jama'ah dan lain-lain. karena itu semua merupakan salah satu tujuan pendidikan di pondok pesantren ini. (W/A2/F1.2/tgl 13/03/2021/hal 51)
	Sikap keberagamaan apa saja yang di terapkan di pondok pesantren	Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) di pondok pesantren ini seperti maulid dan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW yang dilaksanakan pesantren dengan mengundang seorang penceramah dari luar pesantren. Serta adanya lomba-lomba yang sifatnya mengandung keberagamaan diantaranya lomba pidato, ceramah, membaca kitab, lomba adzan dan lain-lainnya. (W/A2/F1.3/tgl 13/03/2021/hal 58)
	Metode apa yang digunakan dalam pengembangan sikap keberagamaan pada santri	Jadi metode yang saya gunakan untuk mengembangkan sikap keberagamaan santri adalah sebagai Murabbi, Mu'allim dan mu'adib. agar perilaku-prilaku yang kurang baik menjadi lebih baik (W/A2/F1.4/tgl 13/03/2021/hal 53)

	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan sikap keberagaman pada santri</p>	<p>Pengaruh di luar lingkungan pondok seperti kurangnya control dari orang tua ketika santri sedang dirumah. Banyaknya masyarakat buka usaha seperti warnet, jadi santri susah terkontrol dan apabila ada masalah bagi santri, panggilan orang tua susah untuk diajak” komunikasi atau panggilan terhadap wali santri yang tidak diindahkan (W/A2/F1.5/tgl 13/03/2021/hal 54)</p>
	<p>Bagaimana cara asatidz mengatasi kendala yang ada untuk mengembangkan sikap keberagaman pada santri</p>	<p>Dalam mengatasi kendala pengamalan shalat berjamaahsantri, kami memberikan bimbingan secara menyeluruh kepada santri serta hukuman yang berefek jera yang tentunya tidak mengganggu proses pembelajaran santri, seperti menyuruh santri untuk menghafal hadits dan doa-doa dan menyuruh santri untuk minta maaf kepada wali kelas dengan mengakuikesalahan dan berjanji tidak akan mengulangi kesalahannya lagi, jika bimbingan dan hukuman tidak membuat santri berubah maka pihak pondok pesantren akan memanggil orang tua santri dan memesankan kepada orang tua tersebut supaya lebih mengontrol anaknya dalam melaksanakan ibadah shalat berjamaah, karena itu penting.(W/A2/F1.6/tgl 13/03/2021/hal 56)</p>
A3	<p>Apa yang asatidz</p>	<p>sikap keberagaman itu, sikap yang terbentuk karena</p>

ketahui tentang pengembangan sikap keberagamaan pada santri	adanya kepercayaan terhadap syari'at Islam serta merespon hal-hal yang positif terhadap aturan-aturan dan pandangan hidup yang berdasarkan ilmu agama sebagai bentuk ketaatan kepada yang Maha Kuasa (W/A3/F1.1/tgl 15/03/2021/hal 51)
Menurut asatidz seberapa penting pengembangan sikap keberagamaan pada santri	Menurut saya sikap keberagamaan itu sangat penting sekali karena sebagai pendorong santri untuk selalu melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan baik. (W/A3/F1.2/tgl 15/03/2021/hal 51)
Sikap keberagamaan apa saja yang di terapkan di pondok pesantren	Upaya asatidz dalam meningkatkan pengembangan sikap keberagamaan seperti memperingati hari-hari besar Islam. (W/A3/F1.3/tgl 15/03/2021)
Metode apa yang digunakan dalam pengembangan sikap keberagamaan pada santri	Saya berusaha melakukan pemanggilan wali santri untuk diajak kerjasama untuk lebih sama-sama memperhatikan tingkah laku dan akhlak santri. (W/A3/F1.4/tgl 15/03/2021/hal 57)
Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan sikap keberagamaan pada santri	Sewaktu kami bertanya kepada salah seorang santri „mengapa kamu terlambat shalat?“ Mereka menjawab: saya shalat dirumah jarang dikontrol oleh orang tua, karena orang tua saya jarangdirumah, mereka sibuk bekerja bahkan pulang ke rumah sudahmalam, jadi tidak ada yang mengontrol saya

		(W/A3/F1.5/tgl 15/03/2021/hal 54)
	<p>Bagaimana cara mengatasi kendala yang ada untuk mengembangkan sikap keberagaman pada santri</p>	<p>Dalam penerapan sanksi pada santri apabila peringatan pertama dan kedua dan ketiga tidak ada perubahan, diteruskan ke bagian ketua pengasuhan santri dan diberi surat panggilan terhadap wali santri dan dibagikan pengasuhan santri si santri membuat surat perjanjian dengan pimpinan pondok dan orang tua, dan apabila melanggar lagi akan menerima sanksi yang tegas dari pihak Pondok Pesantren bisa berupa skorsing atau bahkan dikeluarkan dari Pondok Pesantren. Kemudian hukuman juga bisa dalam bentuk nilai pelajaran misalnya nilai perilakunya sangat berpengaruh dibanding dari nilai ulangan mata pelajaran yang lain (W/A3/F1.6/tgl 15/03/2021/hal 56)</p>
S1	<p>Sudah berapa lama mondok di pondok pesantren darun nasyi'in</p>	<p>Saya masih belum lama, kurang lebih 2 tahun</p>
	<p>Apa yang anda ketahui tentang sikap keberagaman</p>	<p>Suatu sikap atau keadaan yang ada pada diri seseorang atau santri yang sesuai dengan ajaran agama (W/S1/F1.2/tgl 14/03/2021/hal 51)</p>
	<p>Apa yang anda</p>	<p>Yang saya dapat dari pengembangan sikap</p>

	dapat dari pengembangan sikap keberagaman	keberagaman dari yaitu meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT
	Apakah metode yang yang di terapkan bisa mengembangkan sikap keberagaman santri	Bisa
	Apakah anda mengikuti arahan yang diberikan oleh asatidz untuk mengembangkan sikap keberagaman santri	Ya, saya mengikuti Tetapi terkadang ada santri yang bolos, seperti halnya salat berjamaah
	Apa saja peran asatidz yang yang sudah dilakukan saat ini	Membimbing dan mengarahkan kami (W/S1/F1.5/tgl 14/03/2021/hal 53)
S2	Sudah berapa lama mondok di pondok pesantren darun nasyi'in	8 Tahun
	Apa yang anda	sikap keberagaman itu adalah sikap yang berbentuk

ketahui tentang sikap keberagamaan	tanggapan atau respon seseorang khususnya para santri, terhadap segala sesuatu kesanggupan untuk meyakini ajaran-ajaran keagamaan kemudian melaksanakannya sesuai ketentuan ajaran Islam. (W/S2/F1.2/tgl 14/03/2021/hal 51)
Apa yang anda dapat dari pengembangan sikap keberagamaan	Toleransi dalam beragama
Apakah metode yang yang di terapkan bisa mengembangkan sikap keberagamaan santri	Mengajar, membimbing dll
Apakah anda mengikuti arahan yang diberikan oleh asatidz untuk mengembangkan sikap keberagamaan santri	Mengikuti
Apa saja peran asatidz yang yang sudah dilakukan saat	Membentuk karakter santri dalam beragama

	ini	
S3	Sudah berapa lama mondok di pondok pesantren darun nasyi'in	6 Tahun
	Apa yang anda ketahui tentang sikap keberagamaan	sikap keberagamaan merupakan sebuah bentuk kepercayaan kita kepada Allah SWT. Dan serta merta mengikuti ajaran-ajarannya sesuai ketentuan syariat islam. (W/S3/F1.2/tgl 14/03/2021/hal 51)
	Apa yang anda dapat dari pengembangan sikap keberagamaan	Belajar untuk disiplin, menghargai waktu, menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain, melatih kesabaran
	Apakah metode yang yang di terapkan bisa mengembangkan	Iya
	Apakah anda mengikuti arahan yang diberikan oleh asatidz untuk mengembangkan sikap keberagamaan santri	Mengikuti
	Apa saja peran	Memberikan pelajaran pada jam mengajar, selalu

	asatidz yang yang sudah dilakukan saat ini	memberikan bimbingan untuk enjadi orang yang lebih baik
--	--	---

Keterangan :

A1	Keterangan untuk Asatidz Podok Pesantren Darun Nasyi'in sebagai narasumber
A2	Keterangan untuk Asatidz Podok Pesantren Darun Nasyi'in sebagai narasumber
A3	Keterangan untuk Asatidz Podok Pesantren Darun Nasyi'in sebagai narasumber
S1	Keterangan untuk santri Podok Pesantren Darun Nasyi'in sebagai narasumber
S2	Keterangan untuk santri Podok Pesantren Darun Nasyi'in sebagai narasumber
S3	Keterangan untuk santri Podok Pesantren Darun Nasyi'in sebagai narasumber
W	Keterangan untuk wawancara
F1	Keterangan bahwa hasil wawancara dalam Fokus satu

Identitas Informan :

Nama	Jabatan
Fathuloh	Ustadz
Irham	Ustadz
Irfan	Ustadz
Manan	Santri
Febri	Santri
Aziz	Santri

HASIL OBSERVASI

PERAN ASATIDZ DALAM PENGEMBANGAN SIKAP

KEBERAGAMAAN SANTRI PADA PONDOK PESANTREN DARUN

NASYI'IN LAMPUNG TIMUR

No.	Hal yang Diamati	Deskriptif Hasil Observasi
1.	Seperti apa peran asatidz dalam pengembangan sikap keberagaman santri	Peran asatidz di pondok pesantren darun nasyi'in lampung timur, memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan sikap keberagaman pada santri yang dimana sebagai pengajar, membimbing, mengarahkan para santri, mengajarkan materi-materi keagamaan sehingga santri mampu mengamalkannya, selain itu asatidz melatih pengembangan diri santri agar menjadi bekal santri ketika sudah terjun ke masyarakat
2	Apa saja kendala yang dihadapi asatidz dalam sikap keberagaman santri	Pengamatan peneliti dimana aktifitas asatidz pondok pesantren Darun Nasyi'in yang sedang mengajar di kelas tidak serta memberikan izin kepada santri agar tidak seandainya minta izin untuk keluar dengan alasan yang tidak jelas. Disamping itu pengurus di pondok

		<p>pesantren Darun Nasyi'in mengontrol keliling asrama ketika jam kegiatan ngaji berlangsung itu akan membuat para santri jadi segan bahkan takut untuk keluar pada saat jam ngaji</p>
3	<p>Bagaimana upaya asatidz dalam menangani pengembangan sikap keberagaman santri</p>	<p>Melalui pendidikan keluarga dan pesantren, maka diharapkan antara keduanya memiliki jalinan kerja sama yang erat untuk mendidik anak-anak yang belajar di dua institusi tersebut. Orang tua mendapatkan informasi tentang perkembangan anak-anak mereka di pesantren dan pesantren mendidik anak-anak melalui konsep kurikulum di pesantren. Peran asatidz dalam pengembangan sikap keberagaman merupakan tantangan bagi para ustadz atau guru untuk lebih memperhatikan semua sikap santri ketika berada dalam lingkungan pondok pesantren dan lagi-lagi ustadz atau guru mengajak kerja sama para wali santri untuk sama-sama mendidik akhlak santri tentang tata cara bicarannya dan berprilakunya.</p>



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:148/Pustaka-PAI/IV/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Rohmad
NPM : 1501010294
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 29 April 2019
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-535/In.28/S/U.1/OT.01/06/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ROHMAN
 NPM : 1501010294
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1501010294

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperunya.

Metro, 21 Juni 2021
 Kepala Perpustakaan

 Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
 NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2775/In.28.1/J/TL.00/09/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN DARUN NASYI'IN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: ROHMAD
NPM	: 1501010294
Semester	: 9 (Sembilan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN SIKAP KEAGAMAAN SANTRI PADA PONDOK PESANTREN DARUN NASYI'IN BUMI JAWA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

untuk melakukan *pra-survey* di PONDOK PESANTREN DARUN NASYI'IN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 September 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP.19780314 200710 1 003



**YAYASAN PONDOK PESANTREN
DARUN NASYI'IN
BUMI JAWA LAMPUNG TIMUR**

Alamat : Jln. Nusantara Raya Dusun V Desa Bumi Jawa Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur

No :
Lampiran :-
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
di_
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya Kepada kita semua dalam kehidupan ini. Aamiin. Shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Berdasarkan surat izin Pra Survey maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang akan melaksanakan Pra Survey:

Nama : **Rohmad**
NPM : 1501010294
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Sikap Keagamaan Santri Pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

Demikian surat ini kami buat, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bumi Jawa, 10 September 2019
Pengasuh Pondok Pesantren



K.H. Fathullah Hambari, S.Ag, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG¹⁰⁰
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4353 /In 28.1/J/PP.00.9/12/2019
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

12 Desember 2019

Kepada Yth:
 1. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons (Pembimbing I)
 2. Muhammad Ali, M.Pd.I (Pembimbing II)
 Dosen Pembimbing Skripsi
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Rohmad
NPM	: 1501010294
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Peran Asatidz Dalam Pengembangan Sikap Keberagaman Sabtri Pada Pondok Pesantren Darun Nas'In

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA¹⁰¹
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0103/In.28/D.1/TL.01/01/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : ROHMAD
 NPM : 1501010294
 Semester : 12 (Dua Belas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN DARUN NASYI'IN BUMI JAWA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ASATIDZ DALAM PENGEMBANGAN SIKAP KEBERAGAMAAN SANTRI PADA PONDOK PESANTREN DARUN NASYI'IN BUMI JAWA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat
 mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 11 Januari 2021

Mengstahui,
 Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

 Dra. Isti Fatmah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4353 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2019
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

12 Desember 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons (Pembimbing I)
2. Muhammad Ali, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:


Nama	: Rohmad
NPM	: 1501010294
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Peran Asatidz Dalam Pengembangan Sikap Keberagaman Sabtri Pada Pondok Pesantren Darun Nas'In

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

 Muhammad Ali, M. Pd.I
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaih@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0104/In.28/D.1/TL.00/01/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
DARUN NASYI'IN BUMI JAWA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0103/In.28/D.1/TL.01/01/2021, tanggal 11 Januari 2021 atas nama saudara:

Nama : **ROHMAD**
NPM : 1501010294
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN DARUN NASYI'IN BUMI JAWA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ASATIDZ DALAM PENGEMBANGAN SIKAP KEBERAGAMAAN SANTRI PADA PONDOK PESANTREN DARUN NASYI'IN BUMI JAWA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 11 Januari 2021
Wakil Dekan I,

[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**YAYASAN PONDOK PESANTREN
"DARUN NASYI'IN"**
DESA BUMI JAWA KEC. BATANGHARI NUBAN KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jln. Nusantara Raya Dusun V Desa Bumi Jawa Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur

Nomor : 087/YP.DN/BJ/III/2021
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Research/Penelitian**

Kepada Yth
Rektor IAIN Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Berdasarkan surat tugas dari izin research Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka kami memberi izin kepada :

Nama : Rohmad
NPM : 1501010294
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk melakukan research di **Pondok Pesantren Darun Nasyi'in** Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bumi Jawa, 10 Maret 2021

Ketua Yayasan



K.H. Fathuloh Hambari, S.Ag., M.Pd.I



**YAYASAN PONDOK PESANTREN
"DARUN NASYI'IN"**
DESA BUMI JAWA KEC. BATANGHARI NUBAN KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jl. Hasanudin Raya Dusun V Desa Bumi Jawa Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 093/YP.DN/BJ/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur, menerangkan bahwa :

Nama	Rohmad
NPM	1501010294
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan	Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa dari tanggal 12 – 15 Maret 2021, dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul " Peran Asatidz Dalam Pengembangan Sikap Keberagamaan Santri Pada Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur"

Demikianlah surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bumi Jawa, 01 April 2021
Yayasan



K. H. Fathuloh Hambari, S.Ag., M.Pd.I



**YAYASAN PONDOK PESANTREN
"DARUN NASYI'IN"**
DESA BUMI JAWA KEC. BATANGHARI NUBAN KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jln. Nusantara Raja Datta V Desa Bumi Jawa Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur

Nomor : 087/YP.DN/BJ/III/2021
Lampiran :-
Perihal : **Balasan Research/Penelitian**

Kepada Yth
Rektor IAIN Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum, Wr.Wb

Berdasarkan surat tugas dari izin research Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka kami memberi izin kepada :

Nama : Rohmad
NPM : 1501010294
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk melakukan research di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Bumi Jawa, 10 Maret 2021



K.H. Pathulon Hambari, S.Ag., M.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

Nomor : B-0104/In.28/D.1/TL.00/01/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
DARUN NASYI'IN BUMI JAWA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0103/In.28/D.1/TL.01/01/2021, tanggal 11 Januari 2021 atas nama saudara:

Nama : **ROHMAD**
NPM : 1501010294
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN DARUN NASYI'IN BUMI JAWA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ASATIDZ DALAM PENGEMBANGAN SIKAP KEBERAGAMAAN SANTRI PADA PONDOK PESANTREN DARUN NASYI'IN BUMI JAWA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Januari 2021
Wakil Dekan I,

Diah Isti Fatonah MA
19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan P. Haji Dewantara Kampus 15 A Singingiyu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

T E L E P O N : (0725) 41507 Faksimil (0725) 47295 Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0103/In.28/D.1/TL.01/01/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara

Nama	ROHMAD
NPM	1501010294
Semester	12 (Dua Belas)
Jurusan	Pendidikan Agama Islam

- Untuk
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN DARUN NASYI IN BUMI JAWA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ASATIDZ DALAM PENGEMBANGAN SIKAP KEBERAGAMAAN SANTRI PADA PONDOK PESANTREN DARUN NASYI IN BUMI JAWA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR"
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terma kasih.

Dikeluarkan di Metro
 Pada Tanggal 11 Januari 2021



Dita Isti Fatonah MA
 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metroiain.ac.id e-mail: iain@metroiain.ac.id

Nomor : B-4353 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2019
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

12 Desember 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons (Pembimbing I)
2. Muhammad Ali, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Rohmad
NPM	: 1501010294
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Peran Asatidz Dalam Pengembangan Sikap Keberagaman Sabtri Pada Pondok Pesantren Darun Nasidin


Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,


 Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



**YAYASAN PONDOK PESANTREN
DARUN NASY'IN
BUMI JAWA LAMPUNG TIMUR**

Alamat : Rm. Nusantara Raya Dusun V Desa Bumi Jawa Kec. Banglahun Nuban Lampung Timur

No
Lampiran
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya Kepada kita semua dalam kehidupan ini. Aamin. Shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Berdasarkan surat izin Pra Survey maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang akan melaksanakan Pra Survey:

Nama : **Rohmad**
NPM : 1501010294
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Sikap Keagamaan Santri Pada Pondok Pesantren Darun Nasy'in Bumi Jawa Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

Demikian surat ini kami buat, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bumi Jawa, 10 September 2019
Pengasuh Pondok Pesantren



Wahid Latifullah Hambari, S.Ag, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Haji Dewantara No.15 A Inggiluyy Metro, Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Faksim. (0725) 41291, Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id, e-mail: tarbiyah-ian@metrouni.ac.id

Nomor : B-2775/In.28.1/3/TL.00/09/2019
 Lampiran : -
 Penhal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 PIMPINAN PONDOK PESANTREN DARUN NASYI'IN

di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

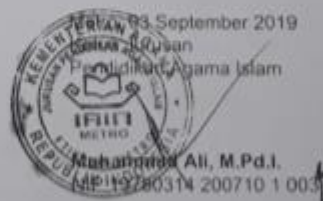
Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	ROHMAD
NPM	1501010294
Semester	9 (Sembilan)
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	Pendidikan Agama Islam
Judul	PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PEMBENTUKAN SIKAP KEAGAMAAN SANTRI PADA PONDOK PESANTREN DARUN NASYI'IN BUMI JAWA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2019

untuk melakukan *pra-survey* di PONDOK PESANTREN DARUN NASYI'IN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan 10 Hajar Dewantara Kampus 15 A Insanutyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
METRO Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: diglib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-535/In.28/5/U.1/OT.01/06/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	RICHMAN
NPM	1501010294
Fakultas / Jurusan	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1501010294

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 21 Juni 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002 +



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 154 Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:148/Pustaka-PAI/IV/2019

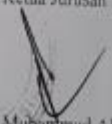
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa:

Nama : Rohmad
NPM : 1501010294
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 April 2019
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.1
NIP.19780314 200710 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Linggulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rohmad
 NPM : 1501010294

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	7 mnt 12/2015 12			<p>perbaiki list out. line sesuai catatan. berdasarkan form</p> <p>1. Tawizim keber- agaman karoh di nomor 2.</p> <p>B.</p> <p>1. penguatan peran Asatidz</p> <p>2. penguat dan fungs- yang pward Asatidz</p> <p>3. macam - macam pemi Asatidz</p> <p>4. faktor-faktor yang men- pengaruhi pemi Asatidz</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15-A Jirgumpulo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 41507, Faksim: (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rehmah
 NPM : 1501010294

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 17/2013 /12			Acc out lunc lanjutan ke- pembimbing I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rohmad
 NPM : 1501010294

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Seminar 23/2019 /12			<p>Daftar Isi Iktisad orkut laime - latar belakang belum menggunakan bank.</p> <p>1. peran Asatidz sda maini wujud waya arpa.</p> <p>2. sikap keberagaman gantri selama ini</p> <p>1. 8. manfaat penelitian minimal ada 3.</p> <p>- bagi Asatidz - santia - pahlani</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Haji Dewantata Kampus 15 A Hingrayo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telpun (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rohmad
 NPM : 1501010294

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				k. 10 catatan halwaj fulwaj sama kam. k. 12 kalimatnya jangan di mlank- mlank k. 20 B-fentalmis perawanti am pwa Asatid2 yang benam pwan. Asatid2 k. 21. Kalimatnya tidak dapat di menaganti	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telpun (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Web site: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rohmad
 NPM : 1501010294


Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<ul style="list-style-type: none"> - h-31 perbaikan celekto. - h-33 dami fiza fumi angulusi yang ada nama yang di pahami - Daftar pustaka. perbaikan 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rohmad
 NPM : 1501010294

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 10/2020 11			<p>perbaiki Daftar isi Kata pengantar Daftar pustaka lihat contoh dalam buku pedoman</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Inggeloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 T E L E P O N : (0725) 41507, F a k s : (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rohmad
 NPM : 1501010294


Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>tema kedua. Variabel yang di tambahkan. Sehingga bisa memaparkan hubungan. - cara membuat full dan juga ada perbedaan waktu memunculkan indikator variabel yang ada.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, faksimili: (0725)47296, website: www.suarah.iaimetro.ac.id, e-mail: suarah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rohmad
 NPM : 1501010294

Fakultas / Jurusan: Tarbiyah / PAI
 Semester / TA : XII/ 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin 31/05			<ul style="list-style-type: none"> - membuat aas - format skripsi di atas kertas 1000 - motto kamin - catatan akhir - pembulan buku - penyertaan - Daftar tabel, - Gambar dan - lampiran belum ada. - gambar di pada - detail - lampiran buku - skripsi. 	

Ketua Jurusan

Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggihulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47296, website: www.syarlah.metroainv.ac.id, e-mail: syarah.iaim@metroainv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

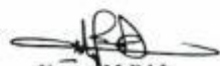
Nama : Rohmad
 NPM : 1501010294

Fakultas / Jurusan: Tarbiyah / PAI
 Semester / TA : XII/ 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
				-Keterampilan pembantu untuk penyusunan penelitian dan laporan yang dapat di dapat ketika penulisan	

Ketua Jurusan

Pembimbing II


Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, faksimil (0725) 47296, website: www.syanah.metroain.ac.id, E-mail: syannah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rohmad
 NPM : 1501010294

Fakultas / Jurusan: Tarbiyah / PAI
 Semester / TA : XII/ 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
				Acc bab 1-5 Conitutum ke pembimbing I	

Ketua Jurusan

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggirlay Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telpun (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rohmad
 NPM : 1501010294

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	selesai 17/12 /2019	2		Revisi outline Aee outline	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


 Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
 NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, faksimil (0725)47296, website: www.suarah.metrosub.go.id, iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rohmad
NPM : 1501010294


Fakultas / Jurusan: Tarbiyah / PAI
Semester / TA : X/ 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	Senin 07/12 2020	✓		<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki Alat pengumpul data dengan: - Pedoman wawancara Pertanyaaan nya sama kepada semua Responden hanya redaksi nya yg berbeda - perbaiki pedoman observasi 	

Ketua Jurusan

Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47296, website: www.iaimetro.ac.id, e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rohmad
 NPM : 1501010294


Fakultas / Jurusan: Tarbiyah / PAI
 Semester / TA : X/ 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	Senin 14/12 2020	2		Revisi kembali di Catatan dan juga Catatan Konsultasi sebelumnya	
2.	Selasa 04/01 2021	2		Ace instrumen penelitian untuk pengumpulan data lapangan	

Ketua Jurusan

Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
 NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiliyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47206, website: www.iaimetro.ac.id, E-mail: syariah.iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rohmad
 NPM : 1501010294

Fakultas / Jurusan: Tarbiyah / PAI
 Semester / TA : XII/ 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	Sabtu 08/06 /2021	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Tema pada bab II dan bab V ada masaknya- - Pengantar dalam judul di perbaiki - penulisan tempat di kesimpulan di perbaiki - Saran bukan untuk utada tapi Ho 1 Keimpulan Apa saja disarankan Apa? 	
2.	Rami 10/06 /2021		✓	Ace upon managoras	

Ketua Jurusan

Pembimbing I

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

prof Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
 NIP. 19740607 199803 2 002

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ustadz Fathulloh



Wawancara dengan Ustadz Irfan



Wawancara dengan Ustadz Irham



Wawancara dengan Manan santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in



Wawancara dengan Aziz santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in



Wawancara dengan Febri santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rohmad dilahirkan pada tanggal 15 mei 1995 di Labuhan Baru, Mesuji E. Anak kedua dari dua bersaudara dari ayah Kasinu dan ibu Tukinah. Ayah bekerja sebagai wiraswasta dan ibu sebagai ibu rumah tangga

Penulis menyelesaikan sekolah dasar di SD N 2 Labuhan Baru pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan kejenjang pertama di SMP MMT Labuhan Baru, lulus pada tahun 2011.

Kemudian melanjutkan kejenjang atas Madrasah Aliyah Darun Nasyi'in, dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan kejenjang perguruan tinggi di Sekolah Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro yang kini telah berganti nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2015.